

**SKRIPSI**

**PERAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN DALAM MENSOSIALISASIKAN  
BANK SYARIAH DI KOTA PAREPARE**



**OLEH**

**SALMA  
NIM:16.2300.041**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PERAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN DALAM MENSOSIALISASIKAN  
BANK SYARIAH DI KOTA PAREPARE**



**OLEH**

**SALMA  
NIM:16.2300.041**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah di Kota  
Parepare  
Nama Mahasiswa : Salma  
Nim : 16.2300.041  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
No.B.2/In.39.8/PP.00.9/1/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. St.Nurhayati, M.Hum.  
NIP : 19641231 199102 2 002  
Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E, M.M  
NIP : 19760604 200604 2 001



Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

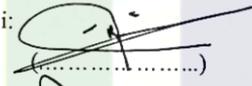


  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.  
NIP. 19730129 200501 1 004

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare  
Nama Mahasiswa : Salma  
Nomor Induk Mahasiswa : 16.2300.041  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.2/In.39.8/PP.00.9/9/2020  
Tanggal Kelulusan : 24 Maret 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. St.Nurhayati,M.Hum. (Ketua)   
Dr. Damirah S.E,M.M (Sekretaris)   
Dr. Hannani, M.Ag (Anggota)   
Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muhammad Kamal Zubair, M. Ag.

NIP. 19730129 200501 1 004

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua limpahan rahmat serta hidayahnya yang diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad Saw, serta para sahabat-sahabatnya. Sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar “Sarjana Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada keluargaku tercinta yaitu Ayahanda Abd.Salam dan Ibunda Hasnia yang merupakan kedua orang tua penulis yang senantiasa telah memberi semangat, do’a dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya demi kesuksesan anak-anaknya. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada suamiku Imran atas dukungannya, baik berupa moril maupun materil yang belum tentu penulis dapat membalasnya.

Selain itu penulis ingin pula mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Bapak Dr. St. Nurhayati, M.Hum. selaku Pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya serta motivasi untuk bergerak lebih

cepat dalam penyelesaian studi penelitian, dan penulis mengucapkan banyak terimakasih juga kepada ibu Dr. Damirah, S.E.,M.M selaku pembimbing II atas segala bantuan, bimbingan serta arahan yang telah diberikan selama penulisan skripsi.

Penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Untuk itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku bapak Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak/Ibu dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan
4. Kepada perpustakaan IAIN parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Para Masyarakat Kota Parepare dan Mahasiswa Perbankan Syariah

- menjadi responden dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
7. Kepada sahabat-sahabat Makkapulung yang selalu memberikan semangat dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan yang setia menemani dalam suka maupun duka dalam pembuatan skripsi ini, Nurhidayah.M, Novianti.B, Mirna A, Sulhasma dan Wahyuni semoga kita bisa wisuda bersama dan sukses kedepannya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai rintangan dan hambatan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisihNya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Semoga Allah SWT senantiasa melipatkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua juga memberikan kesehatan dan umur yang panjang sehingga kita semua dapat bertemu kembali. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamualaikum*

*Warahmatullahi*

*Wabarakatu*

Pinrang, 4 Januari

2021

Penulis



SALMA

NIM. 16.2300.041

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang tertanda tangan dibawa ini:

Nama : Salma  
NIM : 16.2300.041  
Tempat/Tgl Lahir : Cappakala, 10 Februari 1998  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 4 Januari 2021  
Penyusun,



SALMA  
NIM 16.2300.041

## ABSTRAK

**Salma**, *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare.* (dibimbing oleh Nurhayati dan Damirah).

Latar belakang mahasiswa belum berperan yaitu faktor waktu, pihak Fakultas yang belum memberikan jadwal kepada mahasiswa untuk melakukan sosialisasi diluar dari kampus, alasan pihak Fakultas belum memberi jadwal dikarenakan belum ada permintaan resmi dari pihak bank terkait sosialisasi kemasyarkat tentang bank syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang keberadaan bank syariah serta bagaimana peran mahasiswa FEBI dalam mensosialisasikan bank syariah di Kota Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penetian kualitatif deskriptif. Pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah sudah cukup baik mayoritas masyarakat kota parepare sudah mengenal bank syariah kecuali yang tidak mengenal bank syariah yaitu orang yang tidak pernah berurusan dengan bank syariah atau tidak pernah menabung dibank syariah. Kedua, Peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan bank syariah di Kota Parepare menggunakan 2 Teori yaitu teori peran Biddle dan Thomas dan teori sosialisasi Charlotte Bauhler. Peran mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah sudah bagus, mayoritas mahasiswa perbankan syariah semester 9 sudah mensosialisasikan bank syariah serta sebagian besar mahasiswa telah menjadi nasabah di bank syariah seperti BNI Syariah, Bank Muamalat, dan BSM. Bank syariah sekarang tergabung menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia), rata-rata mahasiswa sudah berperan dalam mensosialisasikan produk-produk bank syariah baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Dengan besarnya peranan mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah diharapkan mampu meningkatkan keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah.

**Kata Kunci:** Peran, Sosialisasi dan Bank Syariah

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
F. Uji Keabsahaan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV.....	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Pendapat Masyarakat tentang Keberadaan Bank Syariah di Kota Parepare.....	42
B. Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare.....	50
BAB V.....	63
PENUTUP.....	63
A. SIMPULAN.....	63
B. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRA.....	IV

Daftar Gambar

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	39



## Daftar Lampiran

No lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman Wawancara	Lampiran
2	Data Mentah Penelitian (Transkrip) Wawancara atau hasil observasi	Lampiran
3	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian IAIN parepare	Lampiran
4	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian dari pemerintah	Lampiran
5	Surat Izin telah melakukan penelitian	Lampiran
6	Surat keterangan wawancara	Lampiran
7	Dokumentasi	Lampiran
8	Dokumentasi Wawancara	Lampiran
9	Biodata Penulis	Lampiran



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah ( ء ) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ' ).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / اِيْ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نَعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau‘*

سَيِّئٌ : *syai‘un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### 9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دينُ الله *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid*, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*).





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan barang asing. Bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan sebagai tempat melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti rumah tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran dan melakukan penagihan.

Peran bank sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. bank dapat dikatakan darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan negara yang bersangkutan semakin maju suatu negara, maka semakin besar peran bank dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia bank semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. lain halnya dengan negara-negara berkembang seperti Indonesia, pemahaman tentang bank di negara ini baru sepotong-potong. Masyarakat hanya memahami bank sebatas tempat meminjam dan menyimpan uang belaka, semua ini tentu dapat dipahami karena pengenalan dunia bank secara utuh terhadap masyarakat sangatlah minim.<sup>1</sup>

Dunia moderen saat ini, peranan bank dalam memajukan

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012, hal.4-5

perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, dimasa yang akan datang kita tidak dapat lepas dari dunia bank jika hendak menjalani aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.<sup>2</sup>

Bank adalah badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk dana dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan berdasarkan pengertian bank menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah tampak bahwa bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*).<sup>3</sup>

Bank syariah di Indonesia yang masih muda umurnya, dituntut bersaing dengan bank konvensional. Lebih jauh dari itu sebagai intermedia keuangan bank syariah juga dituntut memainkan peran yang sangat penting dengan menggerakkan roda perekonomian bangsa. Perkembangan bank syariah pada dasarnya tidaklah kalah dengan bank konvensional. Terlebih setelah diperbaharunya undang-undang perbankan syariah menjadi UU No.21 Tahun 2008 yang terbit

---

<sup>2</sup>Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hal.25

<sup>3</sup> Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008.

tanggal 16 Juli 2008, maka kesepakatan bank syariah untuk melebarkan sayapnya semakin lebar. Selain itu industri bank syariah nasional juga semakin memiliki landasan hukum yang memadai, sehingga mendorong pertumbuhan yang lebih cepat lagi. Namun demikian, permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih sedikit masyarakat yang berminat untuk menambah modalnya atau menabung di bank syariah. Hal ini karna kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya sosialisasi mengenai produk, jasa dan kegiatan operasional bank syariah.

Jumlah aset perbankan syariah di Indonesia pada akhir tahun 2009 adalah 87 trilyun. Nilai ini masih dikatakan kecil jika dibandingkan dengan yang ada pada keseluruhan industri bank secara nasional. Ini menunjukkan bahwa pola dan sistem pemasaran produk bank syariah selama ini masih belum tepat, sehingga perlu perubahan mendasar. pola dan sistem pemasaran bank syariah belum mampu membuat pertumbuhan secara cepat atau pertumbuhan yang memuaskan, sehingga perlu adanya penyesuaian yang dapat mempercepat perkembangan bank syariah. Oleh karna itu, sistem pemasaran produk bank syariah tidak serta merta mengandalkan pihak bank syariah saja, tetapi juga bisa mengandalkan peran mahasiswa khususnya yang ada di Kota Parepare, serta yang kita ketahui di Kota Parepare terdapat institut yang mempunyai program studi perbankan syariah. Disinilah peran mahasiswa perbankan syariah dibutuhkan yang mempunyai keinginan yang sangat besar dalam mensosialisasikan bank syariah di masyarakat dan memajukan

perekonomian Islam yang ada di Indonesia terutama di Kota Parepare.

Mahasiswa perbankan syariah di IAIN Parepare, mempunyai potensi untuk mengembangkan dan mengenalkan produk bank syariah, karena mereka mempelajari ilmu tentang produk bank syariah. Namun, tidak bisa dipungkiri pelaku perbankan syariah itu sendiri belum bisa memahami tentang produk bank syariah yang dimana mereka belum semua sadar akan kewajiban mereka sebagai mahasiswa perbankan syariah untuk mamajukan bank syariah dimasa yang akan datang. Dari hasil penelitian lapangan peneliti melihat dan mengamati mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN Parepare sebagian masih belum memahami dan memperkenalkan produk-produk yang ada di bank syariah kepada orang-orang terdekat mereka, adapun alasan yang diberikan mereka, mungkin ada beberapa Faktor yaitu faktor waktu sehingga mahasiswa tersebut belum berperan, dan dari pihak Fakultas yang belum memberikan jadwal kepada mahasiswa untuk melakukan sosialisasi diluar dari kampus, alasan pihak Fakultas belum memberi jadwal dikarenakan belum ada permintaan resmi dari pihak bank terkait sosialisasi kemasyarakat tentang bank syariah. Secara keseluruhan tidak bisa juga dikatakan bahwa mahasiswa belum berperan, ada mahasiswa yang sudah berperan akan tetapi mungkin satu atau dua orang tapi belum mewakili.<sup>4</sup> Sehingga peneliti melakukan penelitian apakah mahasiswa sudah berperan atau belum dalam mensosialisasikan bank syariah di

---

<sup>4</sup>Observasi dan Wawancara pada beberapa mahasiswa IAIN Parepare prodi perbankan syariah semester 9 pada tanggal 10 Desember 2020, pukul 09.00 WIB.

Kota Parepare.

Masyarakat yang ada di Kota Parepare hanya sebagian yang tahu adanya bank syariah maka peneliti melakukan observasi di Kec.Soreang Kota Parepare yaitu ada beberapa masyarakat yang mengetahui tentang adanya perbankan syariah semenjak anaknya masuk kuliah di IAIN Parepare dan mengambil jurusan perbankan syariah akan tetapi masyarakat tersebut hanya mengenal adanya bank syariah akan tetapi tidak mengetahui sistem dan prosedur yang ada di bank syariah. Maka dengan ini mahasiswa yang kuliah di IAIN Parepare yang memiliki pemahaman tentang bank syariah khususnya Jurusan Perbankan Syariah perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang bank syariah baik itu mengenai akad, produk maupun mekanisme yang terdapat di bank syariah sehingga mahasiswa yang jurusan perbankan syariah bisa meningkatkan perkembangan Bank Syariah di Indonesia.

Peneliti tertarik untuk lebih memfokuskan penelitian dengan sosialisasi mahasiswa terhadap masyarakat, maka peneliti ini akan dirumuskan kedalam suatu karya tulis ilmiah yang berjudul "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini terkait dengan hal bagaimana Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syari'ah di Kota Parepare.

1. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:  
Bagaimana pendapat masyarakat terhadap Keberadaan Bank Syariah di Kota Parepare?
2. Bagaimana Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare (Semester 9)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pendapat masyarakat terhadap Keberadaan Bank Syariah di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAINdalam mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare (Semester 9)

### D. Kegunaan Penelitian

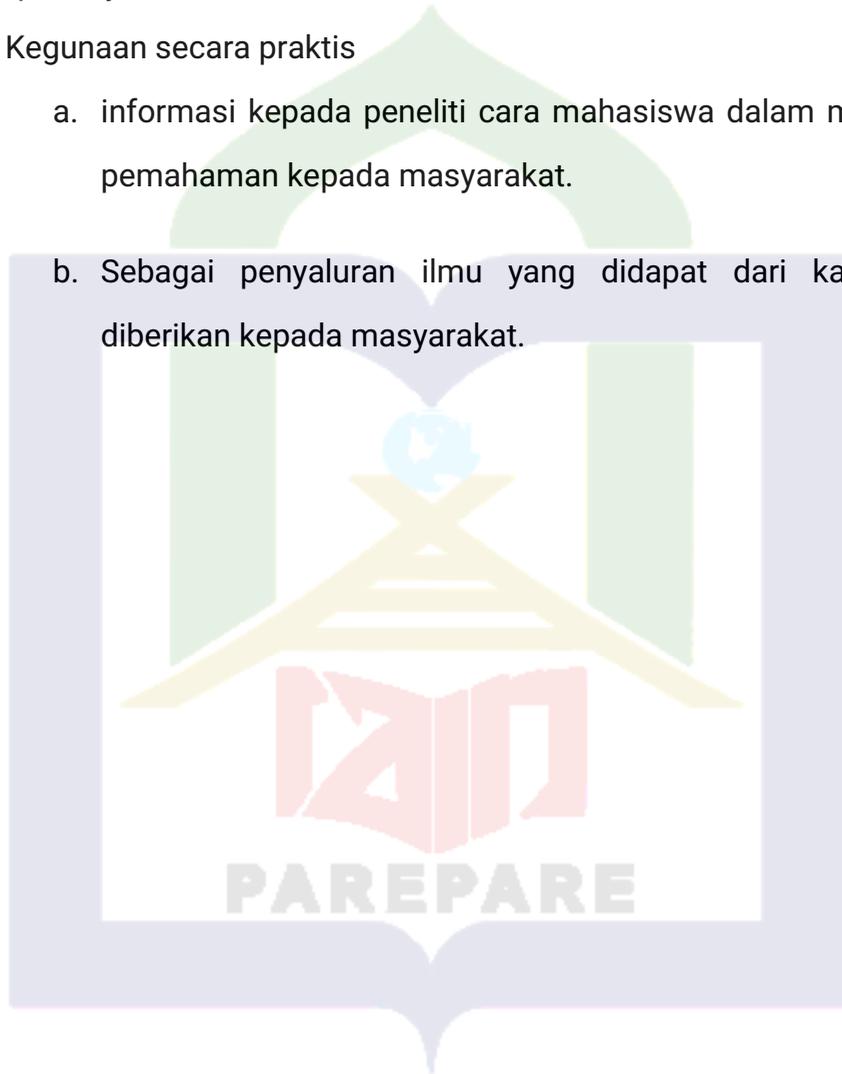
Untuk memberikan Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal hal antara lain:

- 1) Kegunaan secara teoritis  
Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan bagi

pengembang khazanah dan kepustakaan Islam pada umumnya dan almamater pada khususnya, serta untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang peran mahasiswa dalam memberikan pemahaman terhadap masyarakat.

2) Kegunaan secara praktis

- a. informasi kepada peneliti cara mahasiswa dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat.
- b. Sebagai penyaluran ilmu yang didapat dari kampus dan diberikan kepada masyarakat.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dari penelusuran penelitian peneliti tentang tinjauan penelitian yang sesuai dengan penelitian terdahulu terdapat beberapa referensi yang dipublikasikan dalam bentuk skripsi dan jurnal dari penelitian lain, untuk menghindari pernyataan akan kesamaan terhadap penelitian sebelumnya, maka penulis akan memaparkan beberapa karya berupa skripsi-skripsi yang memiliki relevansi terhadap tema yang diusung oleh penulis, di antaranya meliputi:

Mutiara Pristi Miranti (2019) dalam skripsinya berjudul "*Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasikan Bank Syariah Terhadap Keluarga*". Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terletak pada penelitian ini memfokuskan sosialisasi tentang bank syariah terkhusus kepada keluarga sedangkan peneliti mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dimana terletak pada dua variabel yaitu peran dan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah cukup luas dan cukup paham dalam menafsirkan serta menjelaskan pembelajaran yang telah diberikan serta Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait perbankan syariah sudah mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah

dan apa yang ada didalam bank syariah kepada masyarakat.<sup>5</sup>

Hamidah (2019) dalam skripsinya "*Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangkaraya (Studi pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangkaraya)*". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini memfokuskan pada dalam memperkenalkan produk bank syariah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah mensosialisasikan bank syariah dimana penelitian ini bukan hanya produk yang disosialisasikan akan tetapi sistem dan prosedur yang ada didalam bank syariah. Adapaun persamaan penelitian ini dengan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengartikan atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat, dari berbagai segi. Pemahaman mahasiswa perbankan syariah tentang produk bank syariah, dapat diketahui dari tujuh indikator pemahaman, yaitu mengartikan produk bank syariah, memberi contoh produk bank syariah, merangkum, menyimpulkan, membandingkan produk bank syariah dan konvensional, dan menjelaskan produk bank syariah, bahwa pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah tentang produk bank syariah kurang. Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan dan status. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik

---

<sup>5</sup>Mutiara Pristi Miranti, "*Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasikan Bank Syariah Terhadap Keluarga*". Skripsi Bengkulu Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2019.

dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran mahasiswa dalam memperkenalkan produk bank syariah dapat diketahui dari tiga kategori yang digunakan yaitu peran, peran mahasiswa dan promosi atau memperkenalkan. Peran mahasiswa dalam memperkenalkan produk bank syariah sudah bagus dan sesuai dengan peran mahasiswa sebagaimana mestinya mahasiswa.<sup>6</sup>

Ahmad Yamany Arsad (2010) dalam skripsi yang berjudul "*Peran Mahasiswa Dalam Mengembangkan Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Aaluddin Makassar, tahun 2010*". Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan terletak pada peran mahasiswa yang mengembangkan Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum sedangkan yang peneliti lakukan ialah Peran Mahasiswa FEBI IAIN Parepare Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah. Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekonomi islam tidak hanya dilakukan oleh pakar dan ahli ekonomi islam saja tapi mahasiswa juga memberikan peran yang tidak sedikit dalam mengembangkan ekonomi islam. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa terkait pengembangan ekonomi islam. Dari kegiatan mahasiswa dalam pengembangan ekonomi islam, dapat dipahami bahwa mahasiswa juga

---

<sup>6</sup>Hamidah. "*Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangkaraya (Studi pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangkaraya)*". Skripsi Palangkaraya : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya. 2019.

turut memberikan andil besar dan pengembangan ekonomi islam ditengah-tengah kekuasaan dan sistem ekonomi konvensional.

Dalam hal ini, pengembangan jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar secara tidak langsung juga terlaksana. Dengan adanya beberapa kegiatan mahasiswa tersebut, memberikan informasi secara jelas tentang adanya Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar yang berimplikasi terhadap perkembangan Jurusan Ekonomi Islam kedepan. Peran yang bisa diambil yaitu sebagai actor, sebagai educator, sebagai motivator, sebagai akselerator.<sup>7</sup>

Maria Ulva (2018) dalam skripsi yang berjudul "*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (studi kasus di kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)*". Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah peneliti ini lebih memfokuskan ke pemahaman masyarakat sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan ke peran mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah. Adapun persamaan penelitian ini yaitu penelitian ini membahas tentang pemahaman masyarakat sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah dirumuskan masalah membahas juga terkait pemahaman masyarakat serta sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>7</sup>Ahmad Yamany Arsad. "*Peran Mahasiswa Dalam Mengembangkan Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar*". Skripsi Alauddin. Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Alauddin Makassar. 2010

pemahaman dari masyarakat terhadap bank syariah di Kampung Adi Jaya yaitu masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu mengenai bank syariah. Sebagian besar masyarakat tidak mengetahui produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh dari pihak bank syariah maupun media-media lainnya.<sup>8</sup>

Karlina (2019) dalam skripsinya "*Analisis Persepsi masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah*". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini lebih memfokuskan ke persepsi masyarakat di Kota Bengkulu sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah lebih memfokuskan ke peran mahasiswa dalam sosialisasi bank syariah. Persamaan penelitian ini adalah penelitian ini membahas terkait persepsi masyarakat sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang persepsi/ pendapat masyarakat yang ada dirumusan masalah serta penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa masyarakat sudah mengetahui dan paham bank syariah akan tetapi belum mau menjadi nasabah bank syariah karena terbatasnya ATM dan gaji masyarakat di cairkan di bank konvensional khususnya PNS.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Maria Ulva, "*Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (studi kasus di kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*". Skripsi lain Metro : Jurusan Perbankan syariah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. 2018

<sup>9</sup>Karlina, *Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank*

## B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

### 1. Teori Peran

#### a. Pengertian Peran

Setiap manusia dalam kehidupan masing-masing memiliki fungsi peran dan fungsi dalam menjalankan kehidupan. Dalam melaksanakan perannya, setiap manusia memiliki cara atau sikap yang berbeda-beda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosialnya.

Peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Koziar Barba peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk perilaku yang diharapkan oleh seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa.<sup>10</sup> Peran menjadi bermakna ketika dikaitkan dengan orang lain, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis

---

*Syariah*". Skripsi IAIN Bengkulu jurusan Ekonomi Islam.2019

<sup>10</sup>Admin, <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html>, di akses pada tanggal 10 Agustus 2019, pukul 19.30 WIB.

kata peran tetapi kita sulit mengartikan dan defenisi peran tersebut. Peran juga disandingkan dengan fungsi. Peran atau status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya dimasyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran yang diataur norma-norma yang berlaku.

Peran lebih menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses. Peran yang dimiliki oleh seseorang mencakup tiga hal yaitu (a) peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi seseorang didalam masyarakat. Jadi, peran disini bisa berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat (b) peran adalah sesuatu yang dilakukan seseorang dalam masyarakat. (c) peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

#### b. Aspek-Aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi perisitilahan dalam teori peran dalam empat golongan yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial.
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut.
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku.

4) Kaitan orang dengan perilaku.<sup>11</sup>

c. Ciri- ciri Peran

- 1) Keterlibatan dalam keputusan: mengambil dan menjalankan keputusan.
- 2) Bentuk kontribusi seperti gagasan, tenaga, materi, dan lain-lain.
- 3) Organisasi kerja bersama setara sebagai peran.
- 4) Penetapan tujuan ditetapkan kelompok bersama pihak lain.
- 5) Peran masyarakat sebagai subjek.

d. Struktur Peran

- 1) Peran Formal (peran yang nampak jelas), yaitu sejumlah perilaku yang bersifat homogen. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga.
- 2) Peran Informal (peran penutup) yaitu suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak dipermukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal.

2. Teori Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi negeri, baik di universitas, institut atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai murid diperguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu terdapat sebagai mahasiswa

---

<sup>11</sup>Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers 2015, hal.215

diperguruan tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri, menyandang gelar mahasiswa menjadi sebuah kebanggaan.

Mahasiswa yang pemikirannya sudah lebih jauh berkembang dibandingkan anak yang belum menempuh jenjang perkuliahan serta dapat menentukan langkah dalam tindakan yang akan diambil seperti apa yang baik untuk mendapatkan suatu hasil keputusan yang tepat dan telah memiliki peran sosial, ekonomi dan politik dalam masyarakat, sudah bisa mengeluarkan pendapat mereka sendiri dari pemahaman apa yang telah mereka dapatkan selama diperguruan tinggi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai berikut:

Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata Maha dan Siswa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah maha memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, sedangkan siswa adalah seorang murid. Sederhananya kita dapat mengartikan mahasiswa adalah seorang murid "Besar" yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk."<sup>12</sup>

Menurut Djodjodibroto mahasiswa merupakan satu golongan masyarakat yang mempunyai dua sifat, yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual, mahasiswa harus mampu untuk berfikir kritis terhadap terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai

---

<sup>12</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Pusat Bahasa), 2008. hal 892

mahasiswa muda, mahasiswa seringkali tidak mengukur resiko yang akan menimpa dirinya.

#### b. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Mahasiswa prodi perbankan syariah adalah seseorang yang menempuh pendidikan disuatu institut atau perguruan tinggi. Prodi perbankan syariah adalah suatu lembaga pendidikan yang bergerak dibidang keungan dan ekonomi yang mana banyak diminati oleh banyak pelajar. Selain diminati oleh para pelajar juga memberikan edukasi mengenai dunia perbankan syariah, seperti pemahaman tentang produk di dalam perbankan syariah, cara kerja yang baik, sistem didalam perbankan dan juga menjadi mahasiswa perbankan syariah yang sesuai dengan syariah dan prinsip islam.

#### c. Fungsi Mahasiswa

Adapun peran dan fungsi mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari, sebagai berikut:

##### 1) Mahasiswa sebagai "*iron stock*"

Kita sebagai mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia yang memiliki kemampuan dan akhlak yang mulia, disini kita berperan sebagai pengganti generasi-generasi sebelumnya, yaitu kita sebagai cikal bakal atau cadangan untuk masa yang akan memajukan bangsa kita ini. Karena kalau bukan kita generasi-generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa, maka siapa lagi yang akan memajukan bangsa kita ini yang tercinta ini tanah air indonesia. Kemudian dalam dunia kampus dari kemahasiswaanya menjadi momentum yang sangat bagus untuk mengakderisasi penerus-penerus bangsa nantinya. Oleh karena itu kita sebagai mahasiswa sangat penting

disini.

2) Mahasiswa sebagai *'agen of change'*

Mahasiswa sebagai *"agen of change"*, sesuai dengan artinya agen perubahan, kita sebagai mahasiswa juga berperan sebagai agen perubahan untuk masyarakat, sebab mahasiswa itu sebagai langkah terakhir kita untuk para pelajar untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi, dari yang dulu kita berstatus sebagai siswa sekarang sudah berstatus sebagai mahasiswa, dari namanya saja maha-siswa, mahasiswa itu seperti ditinggikan. Dengan gelar kita para mahasiswa sebagai agen perubahan, kita harus berusungguh-sungguh dalam menuntut ilmu setinggi-tingginya agar kita bisa mengaplikasikan gelar yang telah diberikan atau dipercaya oleh masyarakat kepada kita sebagai agen perubahan bangsa yang lebih maju.

3) Mahasiswa sebagai *"guardian of value"*

Mahasiswa sebagai *"guardian of value"* merupakan penjaga nilai-nilai. Sesuai dengan artinya disini kita sebagai mahasiswa berperan sebagai penjaga nilai-nilai, nilai-nilai tersebut bukanlah nilai-nilai yang negatif melainkan nilai-nilai yang positif. Nilai positif yang bisa membawa negara ini lebih maju yaitu nilai "kebaikan" yang ada dalam masyarakat Indonesia.

4) Mahasiswa sebagai *"moral force"*

Mahasiswa sebagai *"moral force"* kita sebagai mahasiswa berperan sebagai kekuatan moral. Gelar *moral force* ini diberikan kepada kita sebagai mahasiswa oleh masyarakat, sebab kitalah yang akan menjadi kekuatan moral negeri ini. Kita sebagai mahasiswa harus memiliki acuan dasar dalam berperilaku. Acuan dasar itu adalah tingkah laku, perkataan, arah berpakaian,

cara bersikap, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan moral yang baik. Disinilah kita dituntut untuk keintelektualan kita dalam kekuatan moral didalam masyarakat.

#### 5) Mahasiswa sebagai "*social cintral*"

Mahasiswa sebagai "*social cintral*" adalah harus berperan sebagai pengontrol kehidupan sosial. Dalam hal ini kita bisa mengontrol kehidupan masyarakat, dengan cara kita sebagai mahasiswa menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah. Menyampaikan aspirasi yang telah dikeluarkan oleh masyarakat kepada pemerintah. Mahasiswa juga sebagai gerakan yang mengkritisi kebutuhan politik ketika ada kebijakan diberikan oleh pemerintah yang tidak baik atau tidak bijak bagi masyarakat. Cara mahasiswa mengkritisi pemerintah tersebut banyak cara, contohnya dengan menyampaikan aspirasi lewat media massa maupun dengan demonstrasi. Adapun mata kuliah yang telah ditempu mahasiswa yang bersangkutan dengan prodi perbankan syariah meliputi dasar-dasar syariah, manajemen pemasaran, produk dan jasa bank syariah dan lembaga keuangan syariah bank dan non bank.

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat saat kita telah memasuki perguruan tinggi. Yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beranggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik dikarenakan sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua, adalah peran sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan

kedilan, contohnya mahasiswa demo demi untuk membantu masyarakat kecil. Ketiga, adalah peran intelektual yaitu mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam rana kehidupan nyata. Dalam menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah berglut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.<sup>13</sup>

### 3. Teori Sosialisasi

#### a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting diantara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu-individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi.

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo adalah "proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain."<sup>14</sup>

Menurut Charlotte Buhler "Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui belajar dan penyesuaian diri bagaimana cara hidup dan

---

<sup>13</sup>Maria Ulva. "Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah" Skripsi Lampung Tengah : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. 2018.

<sup>14</sup>Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h.156 dan 230

bagaimana cara berfikir kelompoknya, agar supaya ia dapat berprestasi dan berfungsi dalam kelompoknya.<sup>15</sup>

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan dan reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

Allah menjelaskan dalam Q.S Ali Imran[3]:104 untuk membuat kebajikan antar sesama manusia:

الْمُقْلِحُونَ هُمْ وَأَوْلِيكَ ۗ الْمُنْكَرُ عَنْ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ بِالْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”( Q.S Ali Imran[3]:104<sup>16</sup>)

Melalui ayat tersebut diatas Allah SWT memerintahkan umat islam agar diantara mereka ada sekelompok orang yang bergerak dalam bidang dakwah seperti yang selalu memberi peringatan apabila nampak gejala-gejala perpecahan dan pelanggaran terhadap ajaran agama, dengan jalan mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah yang mungkar.

#### b. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerjasama yang diharapkan masyarakat

<sup>15</sup>Phil Astrid S. Susanto, Pengantar Sosialisasi dan Perubahan Sosial, (Bandung, Binacitra, 1979), h. 15

<sup>16</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan terjemahan*, pada surah al-Imran ayat 104.

memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.

Namun, pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- 2) Untuk menarik perhatian
- 3) Tercapainya pemahaman
- 4) Perubahan sikap
- 5) Tindakan<sup>17</sup>

#### c. Jenis Sosialisasi

Sosialisasi apabila dikaitkan dengan prosesnya, terdapat jenis-jenis sosialisasi. Menurut Peter L Berger dan Luckman terdapat 2 jenis sosialisasi yaitu:

- 1) Sosialisasi primer, sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga). Sosialisasi ini berlangsung pada saat anak-anak. Pada bentuk ini, individu hanya diperkenankan mensosialisasikan kepada keluarganya saja, belum secara luas.
- 2) Sosialisasi sekunder adalah suatu prose sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, ( Jakarta : PT. Bumi Akssara, 2015), h. 62

<sup>18</sup>Sudarsono, Pengantar Sosialisasi, (wikipediaindonesia.melaluihttp://id.wikipedia.org/wiki /sosialisasi diakses [31/01/2019])

#### d. Syarat terjadinya sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat, yaitu:

- 1) Memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat.
- 2) Memungkinkan lestarnya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan ada satu generasi saja sehingga kelestarian masyarakat akan susah terjangkau.

#### e. Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi merupakan isi yang akan disampaikan kepada sasaran sosialisasi. Pada dasarnya, materi sosialisasi harus mengandung nilai dan norma. Adapun pengertian nilai dan norma menurut Hasan Mustafa "Nilai adalah prinsip-prinsip etika yang dipegang dengan kuat oleh individu atau kelompok sehingga mengikat dan sangat berpengaruh pada perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap anggota suatu unit sosial sehingga ada sanksi negative dan positif."<sup>19</sup> Dalam menyampaikan materi harus jelas apa yang akan disampaikan supaya orang yang menerima informasi akan langsung mengerti tujuan kita memberikan penjelasan atau sosialisasi kepada mereka. Seperti, materi mengenai akad-akad yang ada diterapkan di Bank Syariah dan produk-produk apa saja yg ada di Bank Syariah.

#### f. Bentuk Sosialisasi

Proses sosialisasi perlu dilanjutkan dengan ada yang sosialisasi

---

<sup>19</sup>NawokodanBagong, *SosiologiTeksdanTerapan*, "(Jakarta: Kencana, 2013, h. 108

bersama dan ada pula menjelaskan secara individu. Ada juga sosialisasi yang berupa promosi ataupun yang berbentuk luas, seperti dimasyarakat jika sosialisasi yang bersifat sempit itu seperti sosialisasi kepada lingkungan terdekat terlebih dahulu. Sosialisasikan yang dilakukan adalah terjun langsung ke masyarakat untuk memberikan pemahaman langsung baik secara individu maupun sosialisas diberikan secara kelompok.

Dengan demikian dapat disampaikan secara umum bahwa sosialisasi ialah suatu proses yang dapat membuat manusia itu menjadi lebih baik lagi kedepannya semua arahan yang akan didapat. Dulu yang tak mengerti dan tak ingin tahu dan saat ada sosialisasi semua itu merubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik, lebih disiplin, bisa perprestasi dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Sosialisasi ditempuh oleh seorang individu melalui proses belajar untuk memahami, menghayati, menyesuaikan, dan melaksanakan suatu tindakan sosial yang sesuai dengan pola perilaku masyarakat. Dan macam-macam sosialisasi yang digunakan diantaranya ada bank konvensional dan ruang lingkungnya serta riba dan jenis-jenis riba. Dan sosialisasi harus memiliki syarat dalam bersosialisasi jadi kita bisa asal dalam memberikan penjelasan atau pemahaman kepada seseorang yang akan mendapatkan informasi dari seorang pemateri dan materi yang disampaikan harus jelas agar pendengar tidak pusing saat mendengarkan materi yang diberikan dalam sosialisasi, misalnya tentang bank syariah kita harus menjelaskannya secara tersusun dari sejarah dan mengapa harus memilih bank syariah.

## **2. Bank Syariah**

### **a. Pengertian Bank Syariah**

Bank jika dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam yaitu bank yang berdasarkan prinsip konvensional dan bank yang berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan pada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan pada konsep Islam, yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.<sup>20</sup>

Undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 tentang perbankan syariah, yang dimaksud bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan. Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dan maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip agama Islam. Bagi bank tidak mengenal istilah bunga dalam memberikan jasa pada penyimpanan maupun pinjaman. Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pernyataan berdasarkan pernyataan modal (musyarakah),

---

<sup>20</sup>Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *"Bank dan Lembaga Keuangan"*, Jakarta:Fajar interpratama Mandiri (2017) h.213.

prinsip jual beli barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah) atau dengan adanya pilihan pemindaan kepemilikan barang.<sup>21</sup>

#### **b. Prinsip Dasar Bank Syariah**

Prinsip-prinsip dasar bank syariah dalam operasionalnya, bank syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam, yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Bebas dari bunga (riba)
- 2) Bebas dari kegiatan spekulasi yang non produktif seperti perjudian (maysir)
- 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar)
- 4) Bebas dari hal-hal yang merusak atau tidak sah (bathil) dan
- 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

#### **c. Fungsi Bank Syariah**

Adapun fungsi dari didirikannya perbankan syariah yaitu:

- 1) Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
- 3) Menjalin kerjasama para ulama, karena bagaimanapun peranan

---

<sup>21</sup>Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. (2002), h. 23.

<sup>22</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja. (2015).

ulama sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.<sup>23</sup>

#### d. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang luas, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Tujuan bank syariah adalah:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharap dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah supaya bisa mengembangkan usahanya.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah.
- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.<sup>24</sup>

#### e. Landasan Hukum Bank Syariah

---

<sup>23</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Gafindo Persada (2015). h. 47

<sup>24</sup>Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Jakarta: Ghalia Indonesia (2005).

## 1) Al-Qur'an

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil, bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan atau membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an. QS. Al-Baqarah 2:275 bahwa Allah melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
 فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
 خَالِدُونَ

### Terjemahnya

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>25</sup>

## 2) Al-Hadis

Di dalam beberapa kasus, Rasulullah menjelaskan contoh-contoh pinjaman dan perdagangan yang dianggap riba, Hadist juga

<sup>25</sup>Kemenag RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, (2019).

menjelaskan bahwa riba itu perbuatan yang dilarang oleh Allah.

Hadisnya antara lain yaitu:

Dari Abu Said Al-Khudri, Rasulullah bersabda yang artinya:

“Jangan melebih-lebihkan satu dengan yang lainnya, jangan jual perak untuk perak kecuali keduanya setara dan jangan melebih-lebihkan satu dengan yang lainnya dan jangan menjual sesuatu yang tidak tampak.” (HR.Bukhari:Muslim, Tirmidziy Masai dan Ahmad)<sup>26</sup>

Berikut ini Penulis kutibkan sebuah hadis Nabi SAW:

عَنْ أَبِي الْمُنْهَالِ قَالَ : بَاعَ شَرِيكَ لِي وَرَقًا بِنَسِيئَةٍ إِلَى الْمَوْسِمِ أَوْ إِلَى الْحَجِّ فَجَاءَ إِلَيَّ فَأَخْبَرَنِي فَقُلْتُ هَذَا أَمْرٌ لَا يَصْلُحُ قَالَ قَدْ بَعَثَهُ فِي السُّوقِ فَلَمْ يُنْكَرْ ذَلِكَ عَلَيَّ أَحَدٌ فَأْتَيْتُ الْبَرَاءَ بْنَ عَازِبٍ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَتَحَنُّنُ تَبِيعُ هَذَا الْبَيْعُ فَقَالَ مَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ فَلَا بَأْسَ بِهِ وَمَا كَانَ تَسِيئَةً فَهُوَ رَبًّا وَأَنْتَ زَيْدُ بْنُ أَرْقَمَ فَإِنَّهُ أَكْبَرُ تِجَارَةً مِنِّي فَأْتَيْتُهُ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ مِثْلَ ذَلِكَ

Artinya:

(1589) Dari Abdul Minhal, ia berkata: “ Seorang temanku pernah menjual perak dengan pembayaran secara tangguh hingga datang musim haji. Setelah itu, ia datang kepadaku dan mengabarkan hal itu. Maka aku berkata: ‘ini perkara yang tidak dibenarkan. ‘Ia berkata: “Tapi aku sudah menjualnya di pasar dan tidak ada seorangpun yang mengingkariku akan hal itu ‘Maka aku (Abul Minhal) mendatangi al-Bara’bin ‘Azib, lalu aku menanyakan hal itu padanya, jawab al-Bara’: Nabi datang ke Madinah sedangkan kami bisa melakukan jual beli semacam itu. Kemudian beliau bersabda: ‘Selama ia (jual beli) itu dilakukan

<sup>26</sup>Ach. Baiquni, *Hadist Ekonomi (Upaya Menyikap Pesan-pesan Rasulullah SAW tentang Ekonom)*, Sumenep: Duta Media,(2020).

secara tunai, maka tidak apa-apa. Sedangkan yang ditanggihkan itu adalah riba' Temuilah Zaid bin Arqam, dagangannya lebih besar daripada aku.'Maka akupun menemuinya (Zaid), lalu aku bertanya padanya mengenai hal itu. Ia mengatakan seperti yang dikatakan oleh al-Bara.(HR.Muslim)<sup>27</sup>

Dari Abu Said Al-Khudri bahwa Rasulullah SAW, Bersabda yaitu: 'Emas hendaklah dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, bayaran harus dari tangan ke tangan (cash). barang siapa memberi tambahan atau meminta tambahan sesungguhnya ia telah berusaha dengan riba. Pemberian dan penerima sama saja bersalah (berdosa)."(HR.Muslim/No. Hadis 2971).<sup>28</sup>

#### f. Produk Bank Syariah di Indonesia

Produk dan jasa keuangan syariah yang ditawarkan bank syariah di Indonesia cukup bervariasi yaitu produk dan jasa untuk pendanaan, pembiayaan, jasa produk, jasa operasional dan jasa investasi.<sup>29</sup>

##### 1) Pendanaan

Produk pendanaan yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia tidak berbeda dengan produk pendanaan bank syariah pada umumnya yang meliputi giro, tabungan, investasi umum, investasi khusus dan obligasi. Akad-akad yang digunakan juga merupakan akad-akad yang biasa diterapkan untuk produk yang bersangkutan.

Produk-produk pendanaan dan akad yang digunakan di Indonesia

<sup>27</sup>Muhammad Fuad Abdul Baqi. Shahih Muslim li al-Imam Abu-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyiri an-Naisburi, Jakarta: Pustaka As-sunnah Jakarta, 2010. Hal 102

<sup>28</sup>Ach. Baiquni, *Hadist Ekonomi (Upaya Menyikap Pesan-pesan Rasulullah SAW tentang Ekonom)*, Sumenep: Duta Media,(2020). h. 52.

<sup>29</sup>Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: RajaGrafindo, (2008). h. 242.

adalah produk atau jasa Giro (Rp/USD/SD), tabungan kurban dan tabungan haji memakai akad Wadiah Yad Dhamanah. Tabungan haji, tabungan umum (Rp/USD), tabungan investasi pendidikan, deposito umum (Rp/USD) dan deposito khusus (Rp/USD) memakai akad Mudharabah. Program dana pensiun memakai akad Mudharabah Muqayyadah. Obligasi memakai akad Mudharabah wal Murabahah.

## 2) Pembiayaan

Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad Murabahah, diikuti Mudharabah dan Musyarakah. Akad Salam digunakan untuk pembiayaan pertanian, sedangkan istishna digunakan untuk pembiayaan pemesanan barang-barang manufaktur. Produk-produk pembiayaan dan akad yang digunakan perbankan syariah di Indonesia adalah modal kerja, investasi dan pembiayaan proyek memakai akad Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah. Pengadaan barang investasi, pembiayaan peralatan, pembiayaan aset tetap, pembiayaan stok barang, pengadaan barang konsumsi, pembiayaan properti, pembiayaan rumah/toko/kantor, pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan komputer dan pembiayaan pabrik dan mesin memakai akad Murabahah. Pembiayaan pabrik dan mesin, pemesanan barang investasi dan renovasi memakai akad istishna. Pembiayaan talangan dan gadai memakai akad Qardh. Pembiayaan pendidikan memakai akad Ijarah. Pinjaman kebajikan memakai akad

Qardhul Hasan. Gadai memakai akad Rahn. Takeover/transfer services memakai akad Hawalah. Pertanian memakai akad Salam.

### 3) Jasa Perbankan

#### a) Jasa Produk

Jasa produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi, baik untuk urusan dalam negeri maupun luar negeri. jasa produk yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia pada dasarnya tidak berbeda dengan jasa produk perbankan konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad syariah. Akad yang digunakan oleh jasa produk ini sebagian besar menggunakan akad Ujr, Wakalah dan kafalah. Jasa produk dan akad yang digunakan perbankan syariah di Indonesia adalah jasa atau produk kartu ATM, kartu haji/umrah, SMS banking, pembayaran tagihan dan pembayaran gaji elektronik memakai akad Ujr. Kartu talangan (syariah charge card) memakai akad Kafalah wal Ijarah (pembelian barang) dan Al-Qardh Wal Ijarah (penarikan tunai). Jual beli valuta asing memakai akad sharf. Bank garansi memakai akad Kafalah. L/C dalam negeri dan L/C memakai akad Wakalah.

#### b) Jasa Operasional

Jasa operasional yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. jasa produk yang ditawarkan perbankan syariah Indonesia pada dasarnya tidak berbeda dengan

jasa produk perbankan konvensional, tetapi dengan menggunakan akad-akad syariah. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian besar menggunakan akad Wakalah. Jasa operasional dan akad yang digunakan perbankan syariah di Indonesia adalah setoran kliring, kliring antar kota, RTGS, inkaso, transfer, transfer valuta asing, pajak online dan pajak impor memakai akad Wakalah. Referensi bank memakai akad Surat Keterangan.

c) Jasa Investasi

Jasa investasi merupakan bentuk pelayanan khas yang ditawarkan bank syariah. Jasa investasi yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia baru ada dua, yaitu investasi khusus dan reksadana. Akad yang digunakan oleh jasa investasi semuanya menggunakan akad Musharabah Muqayyadah.

4) Instrumen Keuangan Syariah

Instrumen keuangan syariah yang tersedia di perbankan syariah Indonesia bukan merupakan produk-produk yang ditawarkan bank syariah kepada nasabahnya, melainkan hanya merupakan instrumen keuangan yang dimanfaatkan bank syariah untuk manajemen likuiditasnya untuk sementara dan jangka pendek. Instrumen yang tersedia ada dua. Yaitu sertifikat investasi mudharabah antarbank (SIMA) dan sertifikat wadiah bank Indonesia (SWBI). SIMA merupakan instrumen keuangan syariah yang diperjual belikan di pasar uang antarbank syariah (PUAS) yang dikeluarkan oleh bank syariah yang kekurangan likuiditas. Sementara itu, SWBI merupakan

fasilitas yang disediakan oleh bank Indonesia untuk bank syariah yang mempunyai kelebihan likuiditas sementara.

### C. Kerangka Konseptual

Judul skripsi ini adalah “Peran Mahasiswa FEBI IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare”, judul tersebut mengandung unsur unsur pokok yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasan proposal skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik. Disamping itu, tujuan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindari kesalah pahaman. Oleh karena itu, dibawah ini akan diuraikan tentang pembahasan makna dari judul tersebut.

#### 1. Peran

Peran dan status tidak dapat dipisahkan, tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di masyarakat. Peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat. Peran juga menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya dan peran diatur oleh norma-norma yang berlaku. Seperti peran kita sebagai mahasiswa untuk mensosialisasikan bank syariah.

#### 2. Mahasiswa.

Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi negeri, baik di universitas, institut atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai murid diperguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa

merupakan agen perubahan yang akan memberikan perubahan kepada masyarakat baik dari perilakunya maupun pemikirannya terkait tentang Perbankan Syariah.

### 3. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan dan reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain itu juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.<sup>30</sup> Sosialisasi sangat penting kita lakukan karena salah satu faktor yang menyebabkan perbankan syariah sulit berkembang karena dari segi kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga banyak masyarakat yang tidak paham bahkan tidak mengetahui apa sebenarnya Bank Syariah.

### 4. Bank Syariah

Bank Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sesuai dengan syariat Islam.<sup>31</sup>

Bank syariah sangat perlu kita sosialisasikan kepada masyarakat karena banyak masyarakat yang belum paham sistem dan mekanisme yang ada didalam perbankan syariah.

---

<sup>30</sup>Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), h.230

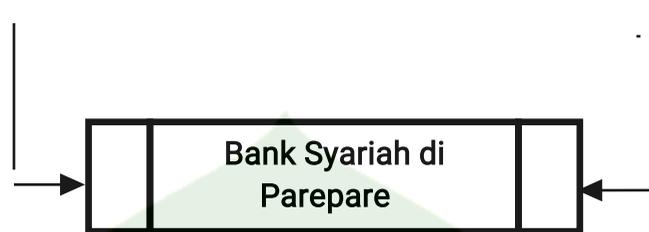
<sup>31</sup> Ismail, *Perbankann Syariah*, Edisi 1 (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2011), h. 30

## D. Kerangka Pikir



IV.

V.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir



### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti yaitu yang menjadi objek penelitiannya adalah mahasiswa IAIN PAREPARE dan dikhususkan pada program Studi Perbankan Syari'ah semester 9 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif.

Dalam buku Rulam Ahmadi Strauss mengatakan bahwa "Penelitian ini ialah jenis penelitian yang tidak boleh diperoleh oleh alat-alat prosedur statistic atau alat-alat kuantifikasi lainnya." Sedangkan Bogdam dan Taylor juga mengatakan bahwa kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat dari orang itu sendiri.<sup>32</sup>

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *Deskriptif Kualitatif*, penelitian ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *Deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam bentuk tindakan kebijakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh dan maksimalnya peran dan mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mengenai perbankan syariah dan memilih program studi perbankan syariah dalam mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank syari'ah dan untuk mengetahui sebatas mana pemahaman mahasiswa

---

<sup>32</sup>RuslanAhmadi, *MetodePenelitianKualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009),h.15

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai Perbankan Syariah Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan yang biasanya menggunakan analisis pada risentnya.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syari'ah semester 9. Data yang diperoleh secara langsung dilapangan yaitu di dapat dari mahasiswa.

### **2. Waktu Penelitian**

Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu kurang lebih dari 30 hari.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah difokuskan untuk mengetahui bagaimana Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus atau observasi yang dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk data lain kualitatif adalah gambaran yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Sahari Samsu, 'Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt.Misa Utara Manado', *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 1.3* (2013), h.67-75.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.<sup>34</sup> Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara dengan Informan. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 prodi Perbankan Syariah (PS) semester 9 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEBI) Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung berupa data dokumentasi yaitu data simpanan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi seperti laporan pembukuan buku tabungan, dokumen dll.

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Sahari Samsu, 'Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan Psak No. 23 Pada Pt.Misa Utara Manado', *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013), h.67-75.

<sup>35</sup>Fadmawati Nur Rohmah, 'Nilai Estetis Pertunjukan Kesenian Sintren Retno Asih

Teknik pengumpulan dan pengolahan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sebenarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>36</sup>

Observasi yang dilakukan yaitu dengan cara mengamati perilaku, kegiatan mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016, dan kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare agar peneliti bisa menyajikan gambaran realistis untuk membantu mengerti perilaku Mahasiswa.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan untuk mendapatkan jawaban-jawaban dari responden. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data primer penelitian. Adapun yang akan menjadi informan pada penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2016.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dibedakan menjadi dua, yakni wawancara berstruktur dan wawancara tidak

---

Budoyo Di Desa Sidareja Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap', *Harmonia* 53, no. 9 (2015).

<sup>36</sup>Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 146.

terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara berstruktur di mana peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sehingga data yang didapatkan dapat lebih mendalam dan bermakna. Selain itu, peneliti juga mencatat semua hasil jawaban-jawaban yang dikemukakan oleh responden. Sebelum wawancara dimulai, peneliti menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan agar wawancara tetap berfokus meneliti tentang dampak literasi mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan, dan lain-lain. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam atau telah lampau.<sup>37</sup> Data dokumentasi bisa dipakai untuk mendapatkan informasi mengenai seberapa besar minat, pemahaman dan pengetahuan responden mengenai bank syariah yang bisa dilihat dari buku tabungan yang dipakai di masa lampau dan pada saat ini.

## 2. Teknik Pengolahan Data

### a. Koding

Koding adalah tahapan di mana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Herwina, "Pengaruh Media Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bri Syariah Cabang Bone" (*Skripsi Sarjana*: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, 2019).

<sup>38</sup>Arofatus Syifa'iyah, "Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Sumber Daya Manusia Devisi Front Desk Agent PT Sofyan Inn Grand Kalimas Hotel Syariah Surabaya" *Skripsi*

Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasikan dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari dan menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

#### **b. Kategorisasi**

Kategorisasi adalah satuan informasi yang luas yang tersusun dari beberapa kode yang dikelompokkan untuk membentuk ide umum.<sup>39</sup> Kategorisasi bertujuan mengelompokkan koding-koding yang sama untuk kemudian disusun dan dimaknai sehingga gambaran dan makna tentang topik yang diteliti semakin jelas.

#### **c. Tabulasi**

Setelah kategorisasi dibuat maka langkah selanjutnya membuat tabulasi data untuk melihat jawaban dominan atau mayoritas berdasarkan kategori yang sudah dibuat.<sup>40</sup>

### **F. Uji Keabsahaan Data**

#### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik atau metode adalah usaha mencek keabsahan data

---

*Sarjana*; Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2017).

<sup>39</sup>Arofatus Syifa'iyah, "Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Sumber Daya Manusia Devisi Front Desk Agent PT Sofyan Inn Grand Kalimas Hotel Syariah Surabaya" *Skripsi Sarjana*; Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2017)

<sup>40</sup>Nyoman Trisna Aryanata, "Representasi Sosial Tentang Metroseksual" *Skripsi Sarjana*; Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (2010).

atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.<sup>41</sup>

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>42</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Beberapa tahap analisis data yaitu:

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak penting. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang

---

<sup>41</sup>Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', Teknologi Pendidikan, 10.1 (April 2010).

<sup>42</sup>Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', Teknologi Pendidikan, 10.1 (April 2010).

inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan. Data yang diperoleh sudah tentu merupakan data yang rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian. Maka penelitian perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian. Sehingga penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam cangkupan penelitian.

## **2. Penyajian Data**

Menurut Miles dan Humbermen bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan kesimpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambar keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok

permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

Tahapan di atas tidak termasuk dalam metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan peneliti dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian kebiasaan peneliti menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penelitian.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pendapat masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Parepare.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis berikan kepada masyarakat (nasabah) yang menabung di Bank Syariah Kota Parepare, pertanyaan yang penulis ajukan kepada masyarakat yaitu pertanyaan mengenai pendapat masyarakat (nasabah) terhadap Bank Syariah di Kota Parepare.

#### 1. Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sudah cukup baik itu

dilihat dari hasil wawancara yang mana menurut ibu Kasmawati

“Sebagai warga masyarakat Kota Parepare saya sudah mengetahui apa itu bank syariah yaitu bank Muamalat. Saya pernah menabung di Bank Syariah pada tahun 2019 tapi hanya berlangsung beberapa waktu saja jika untuk sekarang saya menabung di BRI Konvensional”. Tapi saya sudah mengetahui apa itu bank syariah dan saya paham perbedaan dari keduanya.<sup>43</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Andi firsada

“Bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Pada dasarnya bank syariah dan bank konvensional berbeda dari segi pengoprasiaannya serta produk-produk yang ditawarkan. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.<sup>44</sup>

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Arimi L

“Bank Syariah adalah salah satu bank yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah ini selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum didalam Al-Qur’an dan Hadist. Berbeda dengan Bank Konvensional yang mengandalkan sistem bunga, bank syariah lebih mengutamakan sistem bagi hasil, sistem sewa, dan sistem jual beli yang tidak menggunakan sistem riba sama sekali.”<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Kasmawati, warga masyarakat Lamaubeng, Wawancara pada tanggal 7 Januari 2021, pukul 09.20 WIB.

<sup>44</sup>Andi Firsada, warga masyarakat jln. Mangkau, Wanwancara pada tanggal 7 Januari 2021, pukul 09.50 WIB

<sup>45</sup>Arimi L, warga masyarakat Minrulangnge, Wawancara pada tanggal 7 Januari 2021, pukul 10.00 WIB.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kota Parepare rata-rata sudah mengetahui bank syariah, bagi masyarakat yang tidak mengetahui atau tidak paham dengan bank syariah itu dikarenakan mereka tidak pernah membuka tabungan dan tidak pernah mengajukan pinjaman ke bank manapun.

2. Informasi tentang bank syariah, dilihat dari hasil wawancara masyarakat mengatakan dengan hasil wawancara dengan ibu Intan:

“Saya memperoleh bank syariah dari buku yang saya baca dan dibuku tersebut menjelaskan apa itu bank syariah dan bagaimana sistem dan prosedur yang ada di bank syariah”. Dan saya juga mendapatkan informasi dari teman saya kebetulan anaknya kuliah di IAIN Parepare dan dia mengajak saya untuk menabung dibank syariah karena bank syariah menggunakan prinsip agama islam dan tidak menggunakan riba dia menggunakan prinsip bagi hasil..<sup>46</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Sabri

“Saya memperoleh informasi tentang bank syariah dari anak saya sendiri yang sedang melakukan jenjang pendidikan dan mengambil jurusan perbankan syariah dan sudah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan sudah menjelaskan kepada saya apa itu bank syariah”. Pemahaman anak saya terkait bank syariah sudah sangat bagus karena cara dia menjelaskan tentang bank syariah sangat detail mulai dari pengertian bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, sistem bank syariah, produk- produk yang ada dibank syariah dan jasa pelayanannya. Disini saya sudah paham tentang bank syariah dan mengetahui perbedaan dari keduanya.<sup>47</sup>

Dari penjelasan semua masyarakat Kota Parepare mengatakan bahwa mereka memperoleh informasi tentang bank syariah syariah dari buku dan ada juga yg memperoleh informasi dari anaknya yang saat ini mengambil jurusan perbankan syariah di IAIN Parepare dan mereka sudah sangat paham tentang bank syariah dan sudah sangat jelas bahwa mereka sudah mengetahui bank syariah. Pemahaman masyarakat di kota parepare terkait

---

<sup>46</sup>Intan, warga Masyarakat industri, Wawancara pada tanggal 7 Januari 2021, pukul 10.30 WIB.

<sup>47</sup>Sabri, warga Masyarakat industri, Wawancara pada tanggal 8 Januari 2021, pukul 10.30 WIB.

bank syariah sudah mengetahui perbedaan dari keduanya.

3. Pendapat masyarakat yang menabung di bank syariah.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Dewi:

“Megapa demikian karena bank syariah diwilayah saya susah untuk dijangkau keadaan ATM bank syariah dan masih sangat terbatas dan susah untuk dijangkau dan ketika saya mau mengambil uang saya sangat kesusahaan. Kedua, sosialisasi dan edukasi kemasyarakat luas tentang perbankan syariah harus menjadi prioritas sebagai upaya pendekatan untuk menggarap pasar yang lebih luas. Caranya dengan melalui peningkatan kualitas layanan dengan selalu mengupayakan kepuasan konsumen. Selain itu senantiasa menciptakan produk yang inovatif, menarik dan dibutuhkan msyarakat”<sup>48</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu dian

“Seharusnya bank syariah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan rutin karena jika bank syariah melakukan sosialisasi terus menerus masyarakat akan lebih mengetahui bank syariah dan mereka pasti tertarik dengan produk-produk bank syariah apalagi bank syariah ini bank islam dan di Kota Parepare ini mayoritas penduduk masyarakat menganut agama islam, jadi alangkah lebih baiknya jika orang islam menabung di bank syariah”<sup>49</sup>

Sebagaimana dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa masyarakat berpendapat bahwa seharusnya bank syariah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan rutin karena jika bank syariah melakukan sosialisasi terus menerus masyarakat akan lebih mengetahui bank syariah dan mereka pasti tertarik dengan produk-produk bank syariah apalagi bank syariah adalah bank islam dan di Kota Parepare mayoritas penduduk masyarakat menganut agama islam jadi alangkah lebih baiknya jika orang islam menabung ke bank islam juga. Sosialisasi dan edukasi kemasyarakat luas tentang perbankan syariah harus menjadi prioritas

---

<sup>48</sup>Dewi, warga Masyarakat lemoe, Wawancara pada tanggal 8 Januari 2021, pukul 13.00 WIB.

<sup>49</sup>Dian, warga Masyarakat Bacukiki, Wawancara pada tanggal 8 Januari 2021, pukul 13.15 WIB

sebagai upaya pendekatan untuk menggarap pasar yang lebih luas lagi.

#### 4. Kepuasan masyarakat Kota Parepare tentang pelayanan bank syariah.

Bank syariah merupakan lembaga bisnis, bukan lembaga kemanusiaan yang memaksa mau tidak mau harus memberikan yang terbaik untuk nasabah maupun masyarakat yang akan dijadikan nasabah dengan memberikan dengan beberapa pengetahuan maupun penawaran terbaik yang bisa diberikan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh bapak Zainal.

“Menurut saya sistem pelayanan bank syariah sudah cukup bagus, saya pernah datang ke bank syariah pada saat itu saya menemani teman saya untuk melakukan pinjaman saya melihat dari sisi penawaran mereka menawarkan prodaknya dengan baik dan juga cara penyampain mereka sudah cukup bagus dan semua karyawan bank syariah menggunakan hijab dan sopan-sopan sesuai nama banknya bank syariah. Akan<sup>50</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Mardiana.

“saya selaku nasabah bank syariah yaitu bank muamalat saya sangat puas dengan pelayanan baik itu penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan yang dapat diandalkan keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi ruang tunggu pelayanan, perlengkapan yang digunakan dan penampilan petugas pelayanan suatu kebijakan lain yaitu untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan dengan penyampain informasi.”<sup>51</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan Ibu Mutiah

“tingkat kepuasan menabung dibank syariah masing minim dikarenakan kejadian yang telah menimpa ibu Mutiah dalam melakukan transaksi masih terdapat kekeliruan, menurut hasil transaksi tidak berhasil, namun saldo yang ditemui telah berkurang, walaupun transaksi tidak ditemui atau berkurang.”<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup>Zainal, warga masyarakat Senggol, Wawancara pada tanggal 9 Januari 2021, pukul 08.20 WIB.

<sup>51</sup>Mardiana, warga masyarakat Senggol, Wawancara pada tanggal 9 Januari 2021, pukul 08.40 WIB

<sup>52</sup>Mutiah, warga masyarakat Senggol, Wawancara pada tanggal 9 Januari 2021, pukul 09.10 WIB

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada masyarakat bank syariah dikota parepare diperoleh hasil hampir serupa jawaban yang satu dengan yang lainnya dari masing-masing masyarakat. Seperti wawancara mendalam tentang pendapat masyarakat terhadap bank syariah. Dapat dianalisis karena menurut masyarakat.

Pengetahuan masyarakat kota parepare terhadap bank syariah sudah cukup baik mayoritas masyarakat kota parepare sudah mengenal bank syariah kecuali yang tidak mengenal bank syariah yaitu orang yang tidak pernah berurusan di bank dan tidak pernah menabung di bank manapun. Bahkan masyarakat sudah pernah membuka tabungan di bank syariah akan tetapi mereka menabung untuk dalam jangka waktu singkat.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Setiap bank tidak akan lepas dari suatu masalah baik masalah dari karyawan maupun dari perusahaannya sendiri tak terkecuali pendapat masyarakat tentang baik buruknya bank syariah.

Pengetahuan masyarakat Kota Parepare terhadap bank syariah sudah cukup baik mayoritas masyarakat sudah mengenal bank syariah kecuali yang tidak mengenal bank syariah yaitu orang yang tidak pernah berurusan di bank dan tidak pernah menabung di bank manapun. Bahkan masyarakat sudah pernah membuka di bank syariah akan tetapi mereka menabung untuk jangka waktu singkat.

Dapat dianalisis bahwa masyarakat di Kota Parepare sudah mengetahui

tentang bank syariah bahkan mereka sudah pernah menabung akan tetapi mereka tidak puas dengan bank syariah sebagaimana keluhan yang disampaikan ibu mutiah dia mengatakan tingkat kepuasan menabung dibank syariah masing minim dikarenakan kejadian yang telah menimpa ibu Mutiah dalam melakukan transaksi masih terdapat kekeliruan, menurut hasil transaksi tidak berhasil, namun saldo yang ditemui telah berkurang, walaupun transaksi tidak ditemui atau berkurang.

Kemudian dari hasil wawancara yang penulis tanyakan langsung kepada ibu Dewi bahwa di daerah saya sulit untuk dijangkau keadaan ATM syariah karena ATM Syariah sangat terbatas dari lokasi saya ke bank syariah sangat sulit untuk dijangkau.

Dari hasil wawancara kepada masyarakat ada bahwa masih banyak yang belum menabung dibank syariah dikarenakan pencairan bulanan gaji mereka di cairkan dibank konvensional jadi mereka tidak mau untuk bersusah payah untuk menabung di dua bank secara bersamaan. Meskipun mereka sudah tau bahwa bank konvensional menggunakan rida itu tidak mempengaruhi mereka berpindah ke bank syariah.

Selanjutnya, ada pula sebagian orang mengatakan bahwa mereka sudah pernah membuka tabungan dibank syariah akan tetapi hanya beberapa waktu saja dikarenakan keberadaan bank syariah syariah yang sangat jauh. Dan adapula yang tidak menabung dibank syariah dan tidak juga menabung dibank konvensional, mereka adalah masyarakat yang ekonomi keluarganya menengah kebawah, mereka lebih nyaman menyimpan uang sendiri dibanding menyimpan uang dibank.

Sebagai negara penduduk muslim terbesar, tidak sulit bagi pemerintah

untuk mengembangkan bank syariah, dan memberikan edukasi dan sosialisasi terkait dengan perbankan syariah juga sangat dibutuhkan, terutama hingga ke pelosok desa. Selain peranan pemerintah, perbankan syariah di Indonesia juga harus berinovasi dalam produknya sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap bank syariah karena jika dilihat mayoritas masyarakat yang ada di Kota Parepare sudah mengetahui dan sangat paham terkait bank syariah.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang ada di Kota Parepare sudah sangat bagus tingkat pemahamannya terkait bank syariah serta sudah tahu perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dan ada pula masyarakat yang puas dan tidak puas akan pelayanan bank syariah. Serta ada sebagian masyarakat yang sudah paham terkait bank syariah akan tetapi mereka sudah terlanjur menabung di bank konvensional apalagi mereka yang menerima gajinya di bank konvensional sudah tidak mau menabung di dua bank.

#### **B. Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam Mensosialisasikan Bank Syariah di Kota Parepare**

Hasil wawancara peneliti dengan responden dibawah ini, peneliti ingin mengetahui peran mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah dengan masyarakat yang ada di Kota Parepare, berikut adalah wawancara antara peneliti dengan mahasiswa prodi perbankan syariah yang dijadikan subyek penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Mahasiswa Andri Syam**

Peneliti melakukan wawancara dengan Andri Syam terkait apakah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Andri Syam:

“Saya tidak menabung dibank syariah karena rekening yang saya miliki tidak pernah juga saya gunakan, Saya pernah mensosialisasikan bank syariah pada saat saya berkumpul dengan keluarga saya dan teman tetangga saya ada salah satu keluarga saya bertanya terkait jurusan yang saya ambil dikampus saya, disitu saya menjawab bahwa jurusan yang saya ambil yaitu perbankan syariah. Disitulah ada yang bertanya kembali terkait bank syariah dan disitu saya mulai mensosialisasikan bank syariah karena masih banyak yang mengetahui bank syariah tapi belum mengetahui tentang produk-produk apa saja yang ada di bank syariah dan saya mensosialisasikan dan memperkenalkan bank syariah kepada keluarga saya, teman dan tetangga saya sesekali pada saat ada acara kumpul-kumpul dibawah kolom rumah . saya berfikir bahwa saya sebagai pelaku bank syariah, saya merasa perlu mensosialisasikan dan memperkenalkannya kepada keluarga saya, teman saya dan tetangga saya, agar sama-sama mengetahui bank syariah itu seperti apa.

Peneliti kemudian bertanya kepada Andri Syam terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Andri Syam:

“Yang saya lakukan saat sosialisasi adalah menjelaskan kepada keluarga dekat dan teman saya tentang apa itu bank syariah,keunggulan dan kelebihan bank syariah dibanding bank konvensional, serta produk-produk yang terkait bank syariah serta menjelaskan bahwa bank syariah itu bagus dan jelas dan segala produknya. Dan respon mereka ternyata sudah banyak yang mengetahui tentang bank syariah dan ada salah satu yang tertarik ingin menabung dibank syariah dan ada pula yang mengatakan bahwa menabung dibank syariah memang sangat bagus karena sesuai dengan syariat islam cuman jika kita ingin melakukan transaksi ATM bank syariah sangat sulit dijangkau.<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, mahasiswa tersebut belum menabung dibank syariah akan tetapi sudah mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga, teman dan tetangganya atau masyarakat sekitar terkait apa itu bank syariah, produk-produk bank syariah, keunggulan dan kelebihan bank syariah. Akan tetapi dia memperkenalkan dan mensosialisasikan bank syariah pada saat ada acara keluarga dirumahnya.Akan tetapi dulunya orang

---

<sup>53</sup>Andri Syam, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 11 Januari 2021, pukul 08.10 WIB

tua saya menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, akhirnya tahu perbedaan dari keduanya.

## 2. Mahasiswa Nur Fajri Kamal

Peneliti melakukan wawancara dengan Nur Fajri Kamal terkait apakah anda menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Nur Fajri Kamal.

“Saya belum menabung di bank syariah dikarenakan saya hanya tinggal berdua dengan ibu saya dan saya jarang sekali menabung di bank. Saya pernah mensosialisasikan bank syariah tetapi sewaktu-waktu kalau ada yang memulai membahas tentang bank konvensional disitu saya bahas bank syariah. Ada masyarakat samping jualan saya yang ingin membuka tabungan di bank dan dia bingung mau menabung dibank mana. Pada saat itu saya sementara menjual dipasar dia bertanya kepada saya lebih baik mana untuk ditempati menabung bank konvensional atau bank syariah dan pada saat itu banyak yang membeli, disitulah saya mulai memperkenalkan bank syariah dan mulai mensosialisasikan bank syariah.

Peneliti kemudian bertanya kepada Nur Fajri Kamal terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Nur Fajri Kamal:

“Saya menjelaskan kepada mereka bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah dan menggunakan sistem bagi hasil dan bank syariah adalah tidak menggunakan unsur riba. Masyarakat dipasar ternyata banyak yang sudah tau tentang bank syariah dan ada pula yang sudah menabung karena salah satu diantara mereka ada anaknya yang sama dengan jurusan saya dikampus. Pada saat itu tentang jualan saya tertarik ingin menabung dibank syariah. Pada saat saat mensosialisasikan bank syariah saya mendapatkan respon yang baik dari masyarakat karena banyak yang menanggapi dan sangat tertarik kepada bank syariah<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara diatas bahwa mahasiswa tersebut belum menabung di bank syariah akan tetapi sudah pernah mensosialisasikan bank

---

<sup>54</sup>Nur Fajri Kamal, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 11 Januari 2021, pukul 08.50 WIB

syariah kepada masyarakat pada saat dia sedang berjualan dipasar Tradisional Lakessi, dan ada masyarakat yang ingin menabung dibank.. Pada saat itu dia mensosialisasikan dan menjelaskan bahwa bank syariah merupakan bank yang menggunakan prinsip syariah dan tidak menggunakan unsur riba dan pada akhirnya masyarakat tersebut ingin menabung dibank syariah

### 3. Mahasiswa Zubair Sabri

Peneliti melakukan wawancara dengan Zubair Sabri terkait apakah anda menabung dibank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Zubair Sabri:

“Saya belum menabung di bank syariah dikarenakan saya masih bergantung dengan orang tua dan belum mendapatkan penghasilan sendiri. Saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada orang tua saya dan kakak saya dan mereka pertama orang yang saya temati sosialisas serta memperkenalkan bank syariah dan saya memeperkenalkan bank syariah tidak terlalu sering akan tetapi saya mensosialisasikan bank syariah pada saat bapak saya mempertanyakan jurusan saya dan pada saat bapak saya membicarakan bank konvensional bersama dengan ibu saya disitu saya memasuki pembicaraan mereka dan menejlaskan bank syariah seperti apa, tabungan dibank syariah serta pelayanan yang ada dibank syariah.

Peneliti kemudian bertanya kepada Zubair Sabri terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Zubair Sabri

“ Saya mensosialisasikan bank syariah kepada orang tua saya terkait tabungan dibank syariah, seperti Tabungan Haji. Akan tetapi pada saat saya selesai menjelaskan produk bank syariah orang tua saya menanggapi bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja hanya saja sistem dan produknya yang berbeda dan orang tua saya tetap menabung dibank konvensional hanya saja dia hanya sekedar ingin tahu tentang bank syariah.”<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Zubair Sabri, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 11 Januari 2021, pukul 13.20 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas, mahasiswa tersebut belum menabung di bank syariah akan tetapi sudah memperkenalkan produk bank syariah kepada orang tua dan saudaranya terkait tabungan yang ada dibank syariah serta bagaimana pelayanan dibank syariah akan tetapi respon dari orang tuanya hanya sekedar ingin mengetahui tentang apa saja produk-produk yang ada di bank syariah apakah sama dengan bank konvensional akan tetapi orang tua mahasiswa tersebut tidak ingin menabung dibank syariah hanya saja ingin sekedar mengetahui tentang bank syariah.

#### 4. Mahasiswa Muh.Fuad Afdhal

Peneliti melakukan wawancara dengan Muh.Fuad Afdhal terkait apakah anda menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Muh.Fuad Afdhal:

“Saya adalah nasabah bank Muamalat, dan saya pernah memperkenalkan tentang produk-produk bank syariah, pernah juga ikut sosialisasi pada saat saya sedang melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan pada saat itu saya ditugaskan untuk mencari nasabah sambil mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga dan masyarakat disekitar kompleks perumahan saya, dan ternyata sudah banyak masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah namun hanya sebagian kecil yang menabung dibank syariah.

“Saya pernah mengikuti seminar yang ada dikampus, seminar yang dilakukan oleh BRI syariah. Dan disitu saya juga banyak ketahu tentang bank syariah bukan dibangku perkuliahan saja.

Peneliti kemudian bertanya kepada Muh.Fuad Afdhal terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Muh.Fuad Afdhal:

“Yang saya lakukan adalah mencari nasabah sambil sosialisasi terkait bank syariah serta menjelaskan kepada keluarga saya dan masyarakat disekitar rumah saya bahwa bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah, menabung dibank syariah tidak pake potongan, bebas riba dan pelayanan cepat dan ramah dan pakainnya sesuai dengan syariah islam dan juga yang mengatakan bahwa kita

sebagai orang muslim haru menjauhi yang namanya riba.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswa tersebut sudah menjadi nasabah dibank Muamalat Parepare dan telah melakukan sosialisasi tentang pruduk bank syariah pada saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan telah ditugaskan oleh pihak bank untuk mencari nasabah sembari melakukan sosialisasi kepada msayrakat terkait bank syariah.

#### 5 Mahasiswa Mutmainna Dwi Cahyani

Peneliti melakukan wawancara dengan Mutmainna Dwi Cahyani terkait apakah anda menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Mutmainna Dwi Cahyani:

“Saya adalah nasabah bank Muamalat Parepare dan Saya pernah mensosialisasikan bank syariah pada saat saya selesai Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), saya menjelaskan kepada keluarga, tetangga dan teman saya dengan cara bercerita saya menjealskan tentang sistem bank syariah seperti apa. Pada saat itu ternyata tetangga saya belum mengetahui sistem bank syariah hanya saja hanya mengetahui namanya saja dan saya mensosialisasikan bank syariah hanya pada saat saya semester 5 dan selesai PPL.

Peneliti kemudian bertanya kepada Mutmainna Dwi Cahyani:terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Mutmainna Dwi Cahyani:

“Yang saya lakukan saat sosilisasi adalah saya menjelaskan cara membuka rekening dibank syariah, perbedaan bank syariah dan konvensional, sistem bagi hasil yang ada dibank syariah serta tabungan yang ada dibank tersebut.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswa tersebut telah

---

<sup>56</sup>Muh.Fuad Afdhal, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 12 Januari 2021, pukul 08.50 WIB

<sup>57</sup>Mutmainna Dwi Cahyani, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 12 Januari 2021, pukul 09.45 WIB

menjadi nasabah dibank Muamalat Parepare dan telah mensosialisasikan bank syariah pada keluarga dan masyarakat saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Sudah banyak masyarakat yang mengetahui tentang bank syariah namun belum menabung dibank syariah dikarenakan masih kurang bank syariah di Kota Parepare.

#### 6. Mahasiswa Andi Reski Afriana

Peneliti melakukan wawancara dengan Andi Reski Afriana terkait apakah anda menabung dibank syaria, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Andi Reski Afriana:

“Saya merupakan Nasabah BNI Syariah Parepare, Saya sering mensosialisasikan bank syariah terutama dilingkungan keluarga, supaya keluarga sekitar bisa mengetahui produk bank syariah seperti apa dan bagaimana manfaat menabung dibank syariah”.

Peneliti kemudian bertanya kepada Andi Reski Afriana :terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Andi Reski Afriana:

“Yang jelas untuk memudahkan mensosialisasikan orang-orang sekitar itu yang pertama dari segi produknya terutama dalam produk tabungan syariah itu ada dua mudharabah itu seperti apa dan wadi’ah itu seperti apa dalam tabungan bank syariah”.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas ternyata mahasiswa tersebut telah menjadi nasabah di BNI syariah parepare dan telah mensosialisasikan bank syariah bahkan sering melakukan sosialisasi mengenai bank syariah dilingkungan keluarga, karena keluarga lebih utama diberikan pemahaman terkait bank syariah kemudian masyarakat sekitar.

---

<sup>58</sup>AndiReskiAfriana,Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 13 Januari 2021, pukul 10.00 WIB

## 7. Mahasiswa Maspiana

Peneliti melakukan wawancara dengan Maspiana terkait apakah anda menabung dibank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Maspiana:

“Saya adalah nasabah bank Muamalat, Kadang-kadang saya pernah mensosialisasikan bank syariah jika ada acara keluarga ataupun acara tetangga dan jika ada yang bertanya terkait bank syariah.saya mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga dan saudara saya dan saya juga pernah mensosialisasikan bank syariah pada saya KKN di Wajo, pada saat itu saya berkumpul dengan keluarga ibu posko saya kebetulan ada juga tetangga posko saya dan kami berkumpul dan disitu ada yang bertanya mengenai jurusan saya dan dia masih tidak terlalu paham mengenai bank syariah dan pada saat itulah saya memperkenalkan bank syariah dan mulai mensosialisasikannya.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Maspiana terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Maspiana:

“Sederhana, saya menjelaskan apa itu perbankan syariah, bedanya bank syariah dengan bank konvensional dan mengajak serta fasilitasnya masyarakat untuk bertransaksi dibank syariah, dan memberikan info dimana saja ada bank syariah (Lokasi).”<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswa tersebut merupakan nasabah bank muamalat di kota parepare, dan pernah mensosialisasikan bank syariah pada saat ada acara keluarga dan pada saat KKN di Wajo. Dia menjelaskan apa itu bank syariah, perbedaan dari keduanya serta lokasi yang ada bank syariah.

## 8. Mahasiswa Renyka Mediana

Peneliti melakukan wawancara dengan Reynika Mediana terkait apakah anda menabung dibank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

---

<sup>59</sup>Maspiana, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 13 Januari 2021,, pukul 10.15 WIB

Berikut jawaban Renyka Mediana:

“Saya adalah nasabah bank mualat, Saya pernah mensosialisasikan bank syariah tapi tidak terlalu sering hanya saat-saat tertentu saja dan saya mensosialisasikan bank syariah hanya kepada keluarga terdekat saja.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Reynika Mediana terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Reynika Mediana:

“Memberikan pemahaman kepada mereka kelebihan memakai produk bank syariah dari pada bank konvensional.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa mahasiswa tersebut telah menabung di bank muamalat dan pernah mensosialisasikan bank syariah tapi tidak terlalu sering hanya saat-saat tertentu saja itupun saya hanya mensosialisasikan kepada keluarga terdekat saja.

#### 9. Mahasiswa Nur Atika

Peneliti melakukan wawancara dengan Nur Atika terkait apakah anda menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Nur Atika:

“Saya adalah nasabah BNI syariah Parepare, Saya pernah mensosialisasikan bank syariah tetapi tidak terlalu sering, saya mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga terdekat saya. Pada saat saya mensosialisasikan bank syariah ada beberapa keluarga saya yang ingin mengetahui lebih dalam lagi apa itu bank syariah. Pada saat itu adik dan sesepupu saya baru tamat SMA dan dia tertarik tentang perbankan syariah dan dia mengambil jurusan dikampus yang sama dengan saya dengan jurusan perbankan syariah dan disitu dia mulai mendalami tentang dunia perbankan sehingga dia mulai menabung dibank syariah.

Peneliti kemudian bertanya kepada Nur Atika terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Nur Atika:

“saya menjelaskan mulai dari sejarah bank syariah, pengertian bank syariah,

---

<sup>60</sup>Renyka Mediana, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 13 Januari 2021,, pukul 10.30 WIB

mekanisme, produk-produknya dan masih banyak lagi yang saya jelaskan tentang apa yang saya ketahui tentang bank syariah”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas mahasiswa tersebut merupakan nasabah BNI Syariah Parepare dan mensosialisasikan bank syariah tidak terlalu sering dan pada saat mensosialisasikan bank syariah adik dan sepupunya ikut mengambil jurusan perbankan syariah dikampus yang sama dan mulai menabung di bank syariah.

#### 10. Mahasiswa Nurul Aulia Amir

Peneliti melakukan wawancara dengan Nurul Aulia Amir terkait apakah anda menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Nurul Aulia Amir:

“iya, saya adalah nasabah bank BNI Syariah Parepare, pada saat saya sudah menikah dan pada saat itu saya berkumpul dengan keluarga saya dan keluarga suami saya. Disitu ada yang mulai bertanya dengan jurusan yang saya ambil dikampus. Dan disitu saya mulai mensosialisasikan bank syariah dan pada saat saya selesai menjelaskan, dia mulai tertarik untuk menabung dibank syariah”

Peneliti kemudian bertanya kepada Nurul Aulia Amir terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Nurul Aulia Amir:

“Yang saya lakukan adalah memberikan penjelasan kepada mereka mulai dari pengertian sampai sistem dan prosedur yang ada dibank syariah. Saya memberikan pemahaman perbedaan bunga dan bagi hasil, saya memberikan penjelasan bahaya tentang riba, dosa besar orang yang melakukan yang namanya riba serta sistem bagi hasil yang diterapkan bank syariah.”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas mahasiswa tersebut sudah menabung di bank BNI syariah dan pernah mensosialisasikan bank syariah

---

<sup>61</sup>Nur Atika, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 14 Januari 2021, pukul 11.00 WIB

<sup>62</sup>Nurul Aulia Amir, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 14 Januari 2021,, pukul 11.30 WIB

dan ada beberapa keluarga mereka ingin menabung di bank syariah.

#### 11. Mahasiswa Wilda

Peneliti melakukan wawancara dengan Wilda terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Wilda:

“Saya menabung di BNI Syariah Parepare, saya mensosialisasikan bank syariah lumayan sering karena setiap ada orang bertanya tentang bank syariah saya sosialisasikan lagi.

Peneliti kemudian bertanya kepada Wilda terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi. Berikut jawaban Wilda:

“Yang saya lakukan adalah saya menjelaskan langsung kemasyarakat terkait apa saja keunggulan bank syariah dibanding dengan bank konvensional, sistem bagi hasil yang diterapkan di bank syariah dan sbb.”<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas mahasiswa tersebut sudah menabung di bank BNI syariah dan pernah mensosialisasikan bank syariah di lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### 12. Mahasiswa Nungki Widyawati

Peneliti melakukan wawancara dengan Nungki Widyawati terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Nungki Widyawati

“saya adalah nasabah Bank Syariah Mandiri, dan saya pernah mensosialisasikan produk bank syariah. biasa tiga kali dalam sebulan.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Nungki Widyawati terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“Yang saya lakukan adalah menjelaskan tentang perbedaan bank syariah

---

<sup>63</sup> Wilda, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021,, pukul 02.00 WIB

dengan konvensional, produk bank syariah, margin yang didapat jika menabung di bank syariah, dan apa keuntungan yang didapat bila menabung di bank syariah. Ini saya sosialisasikan kepada keluarga terlebih dahulu.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa mahasiswa tersebut sudah menabung di bank Syariah Mandiri dan telah melakukan sosialisasi mengenai perbedaan, produk-produk, dan keuntungan menabung di bank syariah.

### 13. Mahasiswa Mifta

Peneliti melakukan wawancara dengan Mifta terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Mifta.

“Saya menabung di bank BNI Syariah dan BTN Syariah, juga sering mensosialisasikan bank Syariah kepada keluarga, kerabat, teman, dan tetangga saya.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Mifta terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“Saya menjelaskan kalau di bank syariah tidak ada namanya Bunga bank kemudian perlahan saya mengajak mereka untuk menjadi nasabah di bank syariah dan Alhamdulillah banyak yang tertarik namun sy belum mengetahui apakah mereka benar-benar membuka buku tabungan di bank syariah yang pernah saya sosialisasikan sebelumnya.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa mahasiswa tersebut telah menabung di bank syariah dan pernah melakukan sosialisasi mengenai bank syariah baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.

### 14. Mahasiswa Darna

Peneliti melakukan wawancara dengan Darna terkait apakah anda pernah

---

<sup>64</sup>Nungki Widyawati, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021,, pukul 02.05 WIB

<sup>65</sup>Mifta, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021,, pukul 02.10 WIB

menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Darna.

“Saya menabung di BNI Syariah dan pernah mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat mengenai bank syariah, saya sering melakukan sosialisai ini apabila sementara berkumpul dengan keluarga atau sementara ada kegiatan dengan tetangga.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Darna terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“Saya selalu menyampaikan manfaat menabung di bank syariah mulai dari tidak adanya bunga bank, perbandingan bank syariah dengan bank konvensional, keuntungan yang didapatkan, Dll. Banyak masyarakat yang mendukung dan tertarik akan produk-produk bank syariah dan sudah ada yang mulai menabung di bank syariah meskipun masih sangat sedikit.”<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa mahasiswa tersebut telah menabung di bank syariah dan mendapat hasil dari sosialisasi yang dia lakukan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

#### 15. Mahasiwa Siska

Peneliti melakukan wawancara dengan Siska terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan.

Berikut jawaban Darna.

“Iya saya sementara menabung di bank Muamalat, dan saya pernah melakukan sosialisasi di lingkungan keluarga dan masyarakat, dan itu saya lakukan tidak terlalu sering.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Darna terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“Saya hanya menyampaikan kalau menabung di bank syariah sangat baik

---

<sup>66</sup> Darna, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021,, pukul 02.20 WIB

alasanya selain terhindar dari dosa riba kita juga mendapat banyak keuntungan dari produk-produk bank syariah selain itu kita juga.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa mahasiswa tersebut telah menabung di bank syariah dan telah mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat bahwa menabung di bank syariah sangat baik dan tentunya terhindar dari bunga bank.

#### 16. Mahasiswa Rahma

Peneliti melakukan wawancara dengan Rahma terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Rahma.

“iya saya merupakan nasabah BNI Syariah, kalau mensosialisasikan bank syariah saya juga pernah melakukannya di kampung.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Rahma terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“Saya melakukan sosialisasi ini tidak terlalu sering, juga menjelaskannya hanya sebagian saja contohnya bank syariah tidak ada bunga didalamnya.”<sup>68</sup>

Berdasarkan penelitian diatas bahwa mahasiswa tersebut telah menabung dan melakukan sosialisasi dikampungnya meskipun hanya terbatas dan singkat.

#### 17. Mahasiswa Riski muliani

Peneliti melakukan wawancara dengan Riski Muliani terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa

---

<sup>67</sup> Siska, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 02.30 WIB

<sup>68</sup> Rahma, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 10.00 WIB

diperkenalkan. Berikut jawaban Riski Muliani.

"Saya adalah nasabah BRI Syariah, saya juga telah melakukan sosialisasi mengenai produk bank syariah di lingkungan keluarga dan tetangga saya melakukannya tidak terlalu begitu sering."

Peneliti kemudian bertanya kepada Riski Muliani terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

"Yang saya sampaikan kepada masyarakat yaitu memberikan pemahaman tentang kemudahan dalam bertransaksi di bank syariah serta kelebihan bank syariah dibanding dengan bank konvensional."<sup>69</sup>

Berdasarkan penelitian di atas bahwa mahasiswa tersebut telah menjadi nasabah dan telah mensosialisasikan bank syariah di kalangan masyarakat dan memberikan pemahaman mengenai keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

#### 18. Mahasiswa Kartika

Peneliti melakukan wawancara dengan Kartika terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Kartika.

"Saya menabung di BNI Syariah dan pernah melakukan sosialisasi terkait bank syariah saat ada kegiatan di desa saya dan saya melakukan sosialisasi ini setiap ada kesempatan."

Peneliti kemudian bertanya kepada Riski Muliani terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi

"Saya menyampaikan kepada masyarakat tentang keunggulan menabung di bank syariah, mudahnya bertransaksi, dan menyampaikan bahwa menabung di bank Syariah suku bunga tidak ada jadi otomatis kita dapat terhindar dari riba karena Bank Syariah hanya menggunakan sistem bagi

---

<sup>69</sup> Riski Muliani, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 10.10 WIB

hasil.”<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa mahasiswa tersebut telah menabung dan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat yang ada di kampungnya, menyampaikan bahwa menabung di bank syariah sangat baik dan tentunya terhindar dari dosa riba.

#### 19. Mahasiswa Ika

Peneliti melakukan wawancara dengan Ika terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Ika.

“Iya saya pernah membuka buku tabungan di bank Syariah, saya juga pernah melakukan sosialisasi di masyarakat dan itu hanya sekali-kali saja.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Ika terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“waktu itu saya menyampaikan dengan rinci mengenai bank syariah dan alhamdulillah masyarakat merespon dengan baik banyak masyarakat yang melempar pertanyaan, pada saat itu banyak yang masyarakat yang tertarik untuk menabung dan kemarin saya sempat bertemu dengan salah satu masyarakat yang sudah menjadi nasabah dan dia puas dengan pelayanan bank syariah.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas mahasiswa tersebut telah menabung dan telah mensosialisasikan bank syariah dengan baik di lingkungan masyarakat dan sudah ada beberapa orang yang telah menjadi nasabah di

---

<sup>70</sup> Kartika, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 10.15 WIB

<sup>71</sup> Ika, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 10.20 WIB

bank syariah setelah mahasiswa tersebut mensosialisasikan produk-produk bank syariah.

#### 20. Mahasiwa Nur Kholifa

Peneliti melakukan wawancara dengan Nur Kholifa terkait apakah anda pernah menabung di bank syariah, pernah atau tidak mensosialisasikan bank syariah, seberapa seringkah memperkenalkan dan kepada siapa diperkenalkan. Berikut jawaban Nur Kholifa.

“Iya saya adalah nasabah BNI syariah, dan saya termasuk sering melakukan sosialisasi karena setiap ada kesempatan saya menyampaikan kepada masyarakat tentang produk bank syariah.”

Peneliti kemudian bertanya kepada Nur Kholifa terkait apa saja yang dilakukan saat sosialisasi.

“saya menjelaskan bagaimana sistem bank syariah dan kelebihan nya dibanding bank konvensional, terutama mengenai suku bunga yang tidak terdapat pada bank syariah namun yang ada adalah sistem bagi hasil.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas mahasiswa tersebut telah menjadi nasabah dan telah mensosialisasikan bank syariah dengan baik kepada masyarakat.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah menjadi nasabah di bank syariah seperti BNI Syariah, Bank Muamalat, dan BSM. Bank syariah sekarang tergabung menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia), rata-rata mahasiswa sudah berperan dalam mensosialisasikan produk-produk bank syariah baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Dengan besarnya peranan mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah diharapkan mampu meningkatkan keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah.

---

<sup>72</sup> Nur kholifa, Mahasiswa Perbankan Syariah Wawancara pada tanggal 17 Februari 2021, pukul 10.20 WIB

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa penelitian ini menggunakan Teori Peran Biddle dan Thomas dan Teori Sosialisasi Charlotte Bauhler.

Mengenai peran yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah pertama orang-orang yang mengambil bagian dari interaksi sosial, perilaku yang muncul dari interaksi tersebut, ketiga kedudukan orang-orang dalam perilaku dan yang keempat kaitan antara orang dan perilaku. Peneliti menggunakan Teori Biddle dan Thomas:

Pertama, orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik individu dengan individu atau individu dengan kelompok dan bisa juga kelompok dengan kelompok, seperti yang terjadi dilapangan dari 5 subyek sudah mengambil bagian mereka dalam interaksi sosial yaitu peram mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah. Hal ini dapat diketahui dari pemaparan salah satu subyek yaitu Muh.Fuad Afdhal, dia memperkenalkan bahwa dia pernah ikut sosialisasi pada saat mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dia terjun langsung kemasyarakat untuk mengetahui bagaimana cara bank syariah mensosialisasikan produk-produk kemasyarakat dan juga muh.fua afdhal mensosialisasikan bank syariah kepada orang-orang terdekat seperti keluarga,teman dan tetangganya dan dia juga pernah mengikuti seminar dikampus yang diadakan oleh bank syariah.

Kedua, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, seperti reaksi atau respon yang diberikan kepada orang-orang lain setelah kita menjelaskan sesuatu. Seperti yang terjadi dilapangan dari 5 subyek penelitian, sudah semuanya mendapatkan perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut yaitu respon yang baik dari orang-orang yang mereka sosialisasikan terkait bank

syariah. Hal ini dapat diketahui dari pemaparan salah satu subyek yaitu Nur Fajri Kamal, dia memaparkan alhamdulillah respon mereka baik, mereka akhirnya ada yang membuka tabungan di bank syariah.

Ketiga, kedudukan orang-orang dalam perilaku, seperti yang dipahami oleh peneliti kedudukan orang-orang dalam perilaku ini adalah orang-orang yang awalnya tidak tahu tentang produk bank syariah menjadi tahu, serta orang-orang yang awalnya menyamakan bank syariah dengan bank konvensional setelah dijelaskan perbedaannya menjadi tahu perbedaannya bahwa bank syariah tidak sama dengan bank konvensional. Seperti yang terjadi dilapangan dai 5 subyek penelitian, semuanya tahu dan sadar betul dengan kedudukan dan status mereka sebagai mahasiswa prodi perbankan syariah. Hal ini dapat diketahui oleh salah satu subyek, yaitu Andri Syam, dia memaparkan, karean saya merasa pelaku bank syariah, saya perlu memperkenalkan bank syariah kepada keluarga saya, agar sama-sama tahu dan mengetahui tentang bank syariah itu seperti apa.

Keempat, kaitan antara orang dan perilaku, seperti yang dipahami oleh peneliti bahwa kaitan antara orang dan perilaku ini adalah orang yang secara langsung berinteraksi dengan pelaku yang memberitahu tentang peran mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah. Seperti yang terjadi dilapangan dari 5 subyek penelitian, semua sudah berinteraksi secara langsung dan dengan cara bercerita, mereka mensosialisasikan bank syariah. Hal ini dapat diketahui oleh pemaparan salah satu subyek, yaitu Mutmainna Dwi Cahyani dia memaparkan tentang apa itu bank syariah dengan cara bercerita.

Hasil analisis data, peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN dalam mensosialisasikan bank syariah, peneliti menyimpulkan bahwa peran adalah aspek dinamis dan kedudukan dan status, peneliti menggunakan teori peran Biddle dan Thomas yang dibagi menjadi empat golongan yaitu pertama, orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial, interaksi sosial adalah individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok yang dimana semuanya telah melakukannya. Kedua, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, seperti reaksi atau respon baik. Ketiga, kedudukan orang-orang dalam perilaku, seperti orang yang awalnya tidak tahu tentang perbankan syariah jadi tahu dan orang yang awalnya menyamakan bank syariah dengan bank konvensional akhirnya tahu dari perbedaan keduanya. Keempat, kaitan antara orang dan perilaku, seperti orang yang secara langsung berinteraksi dengan pelaku yang memberitahu tentang produk bank syariah dengan cara bercerita..

Selanjutnya Teori Sosialisasi menurut Charlotte Bauhler antara lain:

Memperkenalkan apa yang akan disampaikan, mahasiswa memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh masyarakat, tidak menggunakan bahasa yang tinggi dalam menyampaikan produk-produk bank syariah dan mengurangi penggunaan bahasa ilmiah.

Untuk menarik perhatian, mahasiswa mampu menyampaikan produk bank syariah dengan penjelasan yang mengajak, bercerita dengan pengalaman yang menarik selama menabung di bank syariah. Mahasiswa menyampaikan keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Menjelaskan sistem bagi hasil dan bahayanya riba dalam ajaran agama islam.

Tercapainya pemahaman, dengan tercapainya pemahaman tentang

produk bank syariah tentunya mampu meningkatkan keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah, tentunya hal ini sangat diharapkan oleh pihak bank syariah dalam menambah nasabah untuk bank syariah itu sendiri.

Perubahan sikap, dengan adanya peranan mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah masyarakat yang dulunya hanya mengenal bank syariah lewat kabar telinga saja kini sudah lebih mengenal dengan baik dikarenakan peranan mahasiswa yang begitu besar. Masyarakat kini lebih jauh mengenal bank syariah dan menerima dengan baik bagaimana bank syariah itu bekerja. Dengan adanya perubahan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah tentu ini menjadi pondasi yang baik bagi bank syariah untuk bersaing dengan bank konvensional dimasa yang akan datang.

Tindakan, setelah memperkenalkan, menarik perhatian, dan merubah sikap tentunya tindakan masyarakat sudah dapat kita lihat dengan banyaknya nasabah bank konvensional yang beralih untuk membuka buku tabungan di bank Syariah. Tindakan masyarakat tersebut dapat kita lihat setelah mahasiswa mensosialisasikan bank syariah dengan menanyakan langsung kepada masyarakat yg telah berpindah buku tabungan dari bank konvensional ke bank Syariah.

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

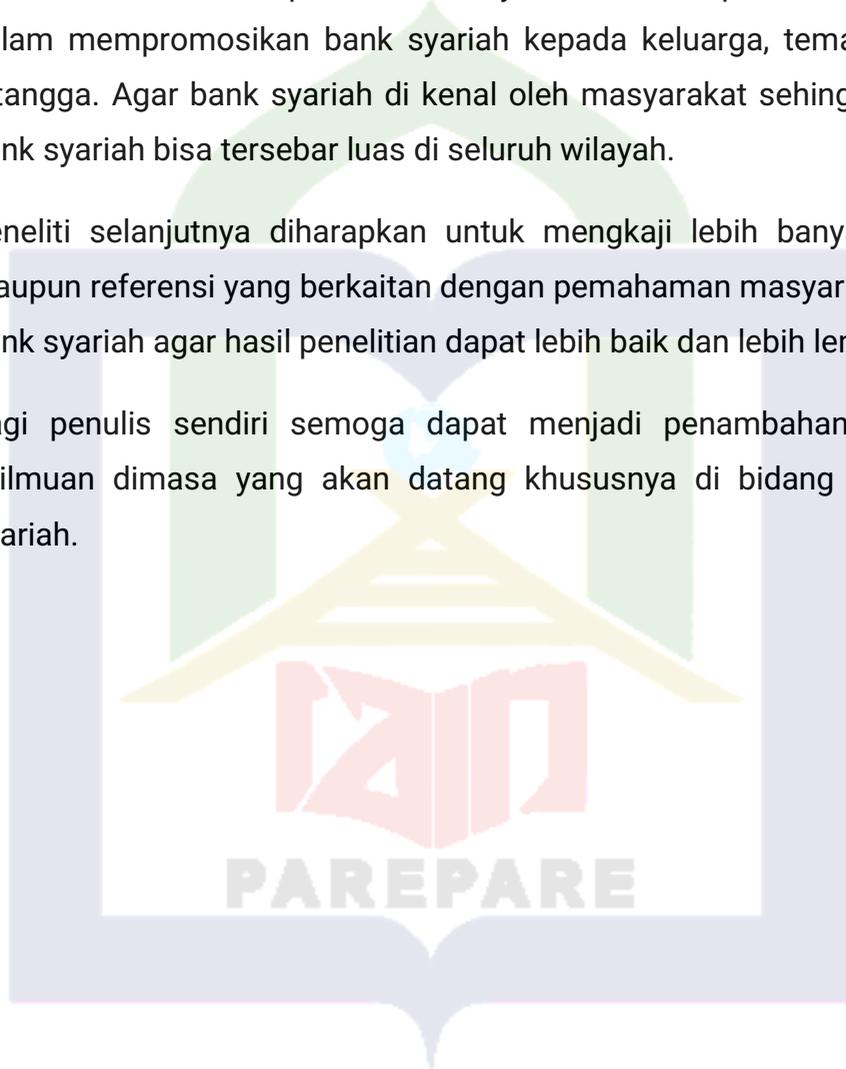
Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat kota parepare terhadap bank syariah cukup baik masyarakat kota parepare sudah mengenal bank syariah kecuali yang tidak mengenal bank syariah yaitu orang yang tidak pernah berurusan di bank dan tidak pernah menabung dibank manapun, bahkan masyarakat sudah pernah membuka tabungan dibank syariah akan tetapi mereka menabung untuk dalam jangka waktu singkat.
2. Peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan bank syariah di Kota Parepare menggunakan 2 Teori yaitu teori peran Biddle dan Thomas dan teori sosialisasi Charlotte Buhler. Peran mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah sudah bagus, mayoritas mahasiswa perbankan syariah semester 9 sudah mensosialisasikan bank syariah serta sebagian besar mahasiswa telah menjadi nasabah di bank syariah seperti BNI Syariah, Bank Muamalat, dan BSM. Bank syariah sekarang tergabung menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia), rata-rata mahasiswa sudah berperan dalam mensosialisasikan produk-produk bank syariah baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat luas. Dengan besarnya peranan mahasiswa dalam mensosialisasikan bank syariah diharapkan mampu meningkatkan keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa IAIN Parepare seharusnya membantu pihak bank syariah dalam mempromosikan bank syariah kepada keluarga, teman maupun tetangga. Agar bank syariah di kenal oleh masyarakat sehingga cabang bank syariah bisa tersebar luas di seluruh wilayah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat terkait bank syariah agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
3. Bagi penulis sendiri semoga dapat menjadi penambahan wawasan keilmuan dimasa yang akan datang khususnya di bidang Perbankan Syariah.





## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015

Ahmadi Ruslan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006

Bagong, Nawoko, *Sosiologi Teks dan Terapan*. Jakarta: Kencana, 2013.

Denda, Wijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan, edisi II* Bogor: Galia Indonesia, 2005

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Ismail. *Perbankan Syariah, Edisi 1 Cet. I*. Jakarta: Kencana, 2011.

Harahap, Isnaini dkk, *Hadist-Hadist Ekonomi*, Jakarta : Prenadamedia Group. 2015.

Kasmir. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media. 2004

\_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012  
Madani. 2014. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2014.

Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Shahih Muslim li al-Imam Abu-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyiri an-Naisburi*, Jakarta: Pustaka As-sunnah Jakarta, 2010.

Muhammad Sadi. *Konsep Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Press. 2015

Mujahidin Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2016

Subandi, *Deskriptif Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan Jurnal Harmonia*, No.02, Vol: 11.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

2009

Sutaryo. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2011

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2012

Umam Khotibul. *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016

S. Susanto Phil Astrid. *Pengantar Sosialisasi dan Perubahan Sosial*, Bandung: Binacitra, 1997

Soerjono Soekanto. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* Parepare: STAIN, 2013

M. Amin Aziz. *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bangkit, 1996

#### SKRIPSI

Mutiara Pristi Miranti. "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Bank Syariah Terhadap Keluarga" Skripsi Bengkulu Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. 2019.

Ahmad Yamany Arsad. 2010. *Peran Mahasiswa Dalam Mengembangkan Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar*, Skripsi Alauddin Makassar. Juni 2018)

Hamidah. 2019. *Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangkaraya (Studi pada: Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Palangkaraya)*. Skripsi Palangkaraya

Maria Ulva. 2018. *Pemahaman Masyarakat Tentang Bank Syariah* "Skripsi Lampung Tengah : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Karlina, *Analisis Persepsi masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah*". Skripsi IAIN Bengkulu jurusan Ekonomi Islam. 2019

#### INTERNET

*Arti Kata Peranan kamus Besar Bahasa Indonesia*". <http://gokata.com/arti-kata/peranan.html> (30isi Misi" Situs Resmi. <http://www.IAIN>

Parepare.ac.id (15 Desember 2020)

Novinto.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Solo: CV Bringin.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa.

Sudarsono.2019. *Pengantar Sosialisasi*, ([wikipedia Indonesia. Melalui http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi))



	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE          FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM          Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p><b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN          PENULISAN SKRIPSI</b></p>

NAMA MAHASISWA : SALMA  
 NIM : 16.2300.041  
 FAKULTAS : EKONOMI BISNIS ISLAM  
 PRODI : PERBANKAN SYARIAH  
 JUDUL : *PERAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
 BISNIS ISLAM IAIN DALAM MENSOSIALISASIKAN  
 BANK SYARIAH DI KOTA PAREPARE*

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Wawancara Untuk Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare

##### A. Pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah

1. Apa yang anda ketahui tentang Bank Syariah?
2. Dari mana informasi yang ibu ketahui tentang bank syariah?
3. Apa pendapat bapak/ibu menabung di bank syariah?
4. Bagaimana tingkat kepuasan bapak/ibu tentang pelayanan Bank Sayariah?

## B. Peran Mahasiswa dalam mensosialisasikan Bank Syariah

1. Apakah anda menabung di Bank Syariah?
2. Apakah anda pernah mensosialisasikan Bank Syariah?
3. Seberapa seringkah anda memperkenalkan atau mensosialisasikan Bank Syariah?
4. Apa saja yang anda lakukan saat sosialisasi?
5. Kepada siapakah anda memperkenalkan Bank Syariah?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 4 Januari 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Dr. St.Nurhayati,M.Hum.)

NIP.19641231199102 2 002

(Dr.Damirah, S.E.,M.M.)

NIP. 19700627 200501 1 005



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 13/IP/DPM-PTSP/1/2021**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA

NAMA

: **SALMA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan

: **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

ALAMAT

: **Jl. SAWAH 2 DUSUN TANETE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

**JUDUL PENELITIAN : PERAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN DALAM MENSOSIALISASIKAN BANK SYARIAH DI KOTA PAREPARE**

**LOKASI PENELITIAN : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

**LAMA PENELITIAN : 06 Januari 2021 s.d 06 Februari 2021**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**

Pada Tanggal : **07 Januari 2021**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ANDI RUSIA, SH.MH**

**Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)**

**NIP : 19620915 198101 2 001**

**Biaya : Rp. 0.00**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
Po Box 909 Parepare 91100 website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : mail@iainpare.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-673/In.39.8/PP.00.9/02/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Salma  
Tempat/Tanggal Lahir : Cappakala, 10 Februari 1998  
Nim : 16.2300.041  
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Alamat : JL. Sawah 2 Dusun Tanete, Kel. Timoreng Panua, Kec. Panca Rijang, Kab. Sidrap.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :  
**"PERAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN DALAM MENSOSIALISASIKAN BANK SYARIAH DI KOTA PAREPARE"**  
Mulai Bulan Januari s/d. Februari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

16 Februari 2021

Dekan,



Muhammad Kamal Zubair

# DATA Mentah -

## PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

JUDUL : Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare.

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang di lakukan oleh saudari Salma mahasiswi IAIN Parepare kepada saya:

Nama: *Bpk. Ahmad*  
Umur: *49*  
Alamat: *Kec. Soropang*  
Pekerjaan: *PNS*

*menurut saya.  
Perlu adanya  
sosialisasi  
kepada masyarakat  
pelowar tentang  
adanya  
bank syariah.*

### PERTANYAAN:

1. Wawancara tentang pendapat masyarakat terhadap keberadaan bank syariah di Kota Parepare?
  - a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - b. Darimana informasi yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - c. Apa pendapat bapak/ibu menabung di bank syariah?
  - d. Bagaimana tingkat kepuasan bapak/ibu tentang pelayanan di bank syariah?

*tidak hanya  
bank syariah  
mengenal ad  
akan  
tetapi bisa  
mengetahui  
sistem  
dan  
prosedur*

*menyebutkan  
saya mau di  
kampus IAIN  
dan mengambil  
jurusan perbankan syariah*

*Menabung di bank syariah merupakan hal yang sangat  
baik karena menggunakan sistem *ba'ni* hasil  
dan tidak menggunakan riba  
Parepare, 2020  
Yang di wawancarai  
*[Signature]**

*Kepuasan menabung di bank syariah adalah (*5/5*) sangat  
puas dari segi pelayanannya yang sangat ramah dan  
sopan santun.*

Dipindai dengan CamScanner



Tampilan Mobile



Alat

## PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT

JUDUL : *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare.*

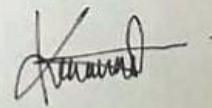
Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang di lakukan oleh saudari Salma mahasiswi IAIN Parepare kepada saya:

Nama: Kasmawati  
Umur: 31 tahun.  
Alamat: Lamaubeng.  
Pekerjaan: PNS

### PERTANYAAN:

1. Wawancara tentang pendapat masyarakat (nasabah) terhadap bank syariah di Kota Parepare?
  - a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - b. Darimana informasi yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - c. Apa pendapat bapak/ibu menabung di bank syariah?
  - d. Bagaimana tingkat kepuasan bapak/ibu tentang pelayanan di bank syariah ?

Parepare, 07. Januari, 2021  
Yang di wawancarai

  
Kasmawati.

**PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT**

JUDUL : *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare:*

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang di lakukan oleh saudari Salma mahasiswi IAIN Parepare kepada saya:

Nama: *Arini*

Umur: *09 tahun.*

Alamat: *Mmrulangge*

Pekerjaan: *IRT.*

**PERTANYAAN:**

1. Wawancara tentang pendapat masyarakat (nasabah) terhadap bank syariah di Kota Parepare?
  - a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - b. Darimana informasi yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - c. Apa pendapat bapak/ibu menabung di bank syariah?
  - d. Bagaimana tingkat kepuasan bapak/ibu tentang pelayanan di bank syariah ?

Parepare, 07, Januari, 2021  
Yang di wawancarai



*Arini*

### PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA

JUDUL : *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare.*

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang di lakukan oleh saudari Salma mahasiswi IAIN Parepare kepada saya:

Nama : Mutmainnah Dwi Cahyati

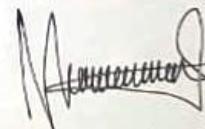
Nim : 16.2300.035

Umur : 23 Tahun.

Alamat: Minrulangge.

1. Wawancara tentang peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan bank syariah di Kota Parepare?
  - a. Apakah anda menabung dibank syariah ?
  - b. Apakah anda pernah mensosialisasikan bank syariah ?
  - c. Seberapa seringkah anda memperkenalkan atau mensosialisasikan bank syariah?
  - d. Apa saja dilakukan saat sosialisasi?
  - e. Kepada siapa diperkenalkan bank syariah?

Parepare, 12, Januari, 2021  
Yang di wawancarai



Mutmainnah Dwi Cahyati.

**PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA**

JUDUL : *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare.*

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang di lakukan oleh saudari Salma mahasiswi IAIN Parepare kepada saya:

Nama : *Zubair Sabri.*

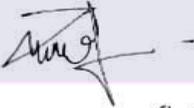
Nim : *16.2300.132.*

Umur : *23 Tahun.*

Alamat: *Jl. Melingkar*

1. Wawancara tentang peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan bank syariah di Kota Parepare?
  - a. Apakah anda menabung dibank syariah ?
  - b. Apakah anda pernah mensosialisasikan bank syariah ?
  - c. Seberapa seringkah anda memperkenalkan atau mensosialisasikan bank syariah?
  - d. Apa saja dilakukan saat sosialisasi?
  - e. Kepada siapa diperkenalkan bank syariah?

Parepare, 11 Januari, 2021  
Yang di wawancarai

  
Zubair Sabri.

**PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA**

JUDUL : *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare.*

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang di lakukan oleh saudari Salma mahasiswi IAIN Parepare kepada saya:

Nama *Andri syam.*

Nim : *16.3300.051.*

Umur *24 tahun.*

Alamat *Ablam.*

1. Wawancara tentang peran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN dalam mensosialisasikan bank syariah di Kota Parepare?
  - a. Apakah anda menabung dibank syariah ?
  - b. Apakah anda pernah mensosialisasikan bank syariah ?
  - c. Seberapa seringkah anda memperkenalkan atau mensosialisasikan bank syariah?
  - d. Apa saja dilakukan saat sosialisasi?
  - e. Kepada siapa diperkenalkan bank syariah?

Parepare, 11. Januari 2021  
Yang di wawancarai



*Andri Syam.*

**PEDOMAN WAWANCARA MASYARAKAT**

JUDUL : *Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare.*

Saya yang menjawab pertanyaan di bawah ini terkait wawancara yang di lakukan oleh saudari Salma mahasiswi IAIN Parepare kepada saya:

Nama: Dewi

Umur: 24 tahun.

Alamat: Lemoe.

Pekerjaan: Wiraswasta.

**PERTANYAAN**

1. Wawancara tentang pendapat masyarakat (nasabah) terhadap bank syariah di Kota Parepare?
  - a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - b. Darimana informasi yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
  - c. Apa pendapat bapak/ibu menabung di bank syariah?
  - d. Bagaimana tingkat kepuasan bapak/ibu tentang pelayanan di bank syariah ?

Parepare, 08 Januari 2021  
Yang di wawancarai

  
Dewi









## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**SALMA**, lahir di Cappakala pada tanggal 10 Februari 1998 merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dengan ayah Salama dan ibu Hasnia. Penulis memulai pendidikan pada SD Negeri 66 Cappakala, setelah tamat pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mattiro Sompe hingga tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 3 Pinrang dan berhasil lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama perkuliahan penulis bergabung dibeberapa organisasi baik internal maupun eksternal diantaranya yakni, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah dan Ekonomi Islam, Ikatan Mahasiswa Mattiro Sompe (IMMAS), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat IAIN Parepare dan IPNU/IPPNU kota Parepare. Akhirnya penulis menyelesaikan skripsi pada tahun 2021 dengan judul skripsi: **Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Di Kota Parepare.**

